

**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
MAN 2 CIREBON TAHUN 2020-2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CIREBON
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON**

Jalan Desa Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon Telp/Fax (0231) 342187 Kode Pos 45167

Website: www.man2cirebon.sch.id

TAHUN 2020-2024



RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
(MAN 2 CIREBON)
TAHUN 2020 - 2024

Website : www.man2cirebon.sch.id
Email : mandua.humas@gmail.com



**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH
NOMOR: 065/Ma.10.37/PP.01.1/03/2020**

**TENTANG RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
TAHUN 2020-2024**

Website : www.man2cirebon.sch.id
E-mail : mandua.humas@gmail.com



KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
NOMOR: 065/Ma.10.37/PP.01.1/03/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT ALLAH SWT
KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON,

- Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon selama 5 tahun kedepan disesuaikan dengan Visi dan Misi Kementerian Agama Republik Indonesia, maka perlu dilakukan penyusunan rencana Strategis;
- b. Bahwa dalam penyusunan rencana strategis (renstra) Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon tahun 2020-2024, harus merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama tahun 2020-2024.
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Madrasah tentang Renstra MAN 2 Cirebon Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Kerja dan Anggaran Kementerian / Lembaga (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80)
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168)
5. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Agama (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203)

6. Peraturan Menteri Agama Nomo 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Repuplik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495)
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Cara Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117)
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024

MEMUTTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON TAHUN 2020-2024
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam dictum kesatu disusun sebagai pedoman untuk:
1. Penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM);
 2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Madrasah (RKTM);
 3. Penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM).
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Cirebon

Pada Tanggal : 25 Maret 2020



MUHAMMAD AEMIN



RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
TAHUN 2020 - 2024

Website : www.man2cirebon.sch.id

E-mail : mandua.humas@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis MAN 2 Cirebon Tahun 2021- 2024 ini telah disahkan dalam Rapat Pleno Madrasah yang dihadiri oleh Kepala MA Negeri 2 Cirebon, Guru, Pengurus Komite dan Tokoh Masyarakat, pada :

Hari : RABU
Tanggal : 25 Maret 2020
Jam : 09.00 WIB
Tempat : MA Negeri 2 Cirebon
Kecamatan : Ciwaringin
Kabupaten : Cirebon

Cirebon, 25 Maret 2020

Ketua Komite MAN 2 Cirebon,



KH. ZAMZAMI AMIN

Kepala MAN 2 Cirebon,



MUHAEMIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon disusun berdasarkan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Jawa Barat dan juga berpedoman pada Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024, serta hasil evaluasi pelaksanaan bidang Pendidikan. Dalam proses penyusunannya, Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang menggunakan Keputusan Menteri Agama nomor :1052 tahun 2019 tentang pedoman penyusunan rencana strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon Tahun 2020-2024 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan, selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Jawa Barat Tahun 2020-2024.

Renstra Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon Tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon dalam periode lima tahun ke depan. Renstra Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon ini diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama di dalam melaksanakan pembangunan bidang pendidikan tahun 2024.

Cirebon, 25 Maret 2020

Kepala MAN 2 Cirebon,



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Obyektif, Analisis Lingkungan, Kendala yang Dihadapi, Strategis SWOT dan Arah Kebijakan	1
1. Kondisi Objektif	1
a. Sejarah MAN 2 Cirebon	1
b. Profil MAN 2 Cirebon	3
2. Analisis Lingkungan	9
a. Masa Kini MAN 2 Cirebon Berdasarkan Evaluasi Diri Madrasah	9
b. Analisis Lingkungan Internal	12
c. Analisis Lingkungan Eksternal	16
3. Kendala Yang Dihadapi	19
4. Analisis SWOT	20
a. Strategi S-O	20
b. Strategi S-T	21
c. Strategi W-O	21
d. Strategi W-T	22
5. Arah Kebijakan MAN 2 Cirebon	23
a. Visi MAN 2 Cirebon	24
b. Misi dan Strategi MAN 2 Cirebon	25
c. Tujuan MAN 2 Cirebon	27
d. Sasaran MAN 2 Cirebon	27
e. Motto MAN 2 Cirebon	28
f. Core Value MAN 2 Cirebon	29
B. Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 2 Cirebon Periode 2015-2019	31
1. Pencapaian Standar Isi	47
2. Pencapaian Standar Proses	48
3. Pencapaian Standar Kelulusan	49
4. Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
5. Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana	51

6. Pencapaian Standar Pengelolaan	52
7. Pencapaian Standar Pembiayaan	54
8. Pencapaian Standar Penilaian	54
BAB II SASARAN KEGIATAN RENSTRA MAN 2 CIREBON	
A. Sasaran Kegiatan Renstra MAN 2 Cirebon	56
1. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama .	56
2. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas	58
3. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif.....	59
B. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan.....	60
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A. Target Kinerja MAN 2 Cirebon.....	67
B. Kerangka Pendanaan	71
BAB IV PENUTUP	74
Lampiran Matrik Kinerja MAN 2 Cirebon	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	:	Identitas Madrasah	3
Tabel 1.2	:	Data Kepala Madrasah	4
Tabel 1.3	:	Data Guru	4
Tabel 1.4	:	Data Siswa 2 Tahun Terakhir	4
Tabel 1.5	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPA Tahun 2015 – 2019	5
Tabel 1.6	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPS Tahun 2015 – 2019	6
Tabel 1.7	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program Bahasa Tahun 2015-2019	6
Tabel 1.8	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program Agama Tahun 2015-2019	7
Tabel 1.9	:	Data Gedung dan Bangunan	8
Tabel 1.10	:	Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 2 Cirebon Periode 2015-2019	31
Tabel 2.1	:	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Penguatan Kualitas Moderasi Beragama	57
Tabel 2.2	:	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Peningkatan Peserta Didik	58
Tabel 2.3	:	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Peningkatan Budaya Birokrasi	59
Tabel 2.4	:	Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan MAN 2 Cirebon Tahun 2020-2024	60
Tabel 3.1	:	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja MAN 2 Cirebon	68
Tabel 3.2	:	Rencana Pendanaan Program MAN 2 Cirebon Tahun 2020	70
Tabel 3.3	:	Rencana Pendanaan Program MAN 2 Cirebon Tahun 2021 s/d 2024	71
Tabel 3.4	:	Matrik Kinerja dan Rencana Kegiatan Renstra MAN 2 Cirebon Tahun 2020-2024	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPA Tahun 2015 – 2019	5
Grafik 1.2	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPS Tahun 2015 – 2019	6
Grafik 1.3	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program BHS Tahun 2015 – 2019	7
Grafik 1.4	:	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program Agama Tahun 2015 – 2019	7



BAB I PENDAHULUAN

RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON TAHUN 2020-2024

Website : www.man2cirebon.sch.id

E-mail : [man2.humas@gmail](mailto:man2.humas@gmail.com)

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Obyektif, Analisis Lingkungan, Kendala yang Dihadapi, Strategis SWOT dan Arah Kebijakan

1. Kondisi Objektif

a. Sejarah Singkat MAN 2 Cirebon

Dalam perkembangannya sampai sekarang pondok pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon telah berusia lebih dari 220 tahun. Para ulama pengasuh pesantren telah banyak mendirikan lembaga pendidikan, baik yang menggunakan sistem pendidikan pesantren maupun yang menggunakan sistem pendidikan formal seperti; Madrasah Diniyah, Ibtida'iyah, Tsanawiyah, dan Aliyah di bawah binaan Departemen Agama RI, maupun sekolah umum tingkat dasar, SMP, dan SMA di bawah binaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Waktu itu).

Pada tahun 1960 di Babakan Ciwaringin ada lima buah Madrasah

1) *Madrasah yang menggunakan Kurikulum Pesantren*

- a) Madrasah Salafiyah (Msy) Diniyah Tingkat Remaja
- b) Madrasah Salafiyah (Msy) Diniyah Tingkat Taruna
- c) Madrasah Salafiyah (Msy) Diniyah Tingkat Madya

2) *Madrasah yang menggunakan Kurikulum Pesantren ditambah Kurikulum*

Departemen Agama

- a) Madrasah Hikmatius Salafiyah (MHS) Tingkat Ibtida'iyah
- b) Madrasah Hikmatius Salafiyah (MHS) Tingkat Tsanawiyah

Atas prakarsa Ketua Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Pesantren (YKPP) KH.Moh. Haririe dan KH. Anwar Fathoni, pada tahun 1968 didirikan MHS tingkat

Aliyah, dan kurikulumnya disesuaikan dengan Kurikulum Departemen Agama RI. Perkembangan selanjutnya MSS tingkat Taruna dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan MSS tingkat Madya menjadi Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN) yang lulusannya khusus untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN.

Memperhatikan perkembangan sistem pendidikan nasional tahun 1970 dan perkembangan sistem pendidikan pesantren serta kebutuhan masyarakat, dan untuk menampung lulusan MTs dan SMP yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi/IAIN, maka YKPP dengan prakarsa KH.Moh.Haririe Sanusi, KH.Anwar Fathoni, KH.Syarif Hud Yahya, KH. Yunus Amin, dan kawan-kawan mengadakan musyawarah bersama para ulama sesepuh pengasuh pesantren Babakan Ciwaringin yang menghasilkan:

- (1) Mengusulkan agar MHS tingkat Aliyah dinegerikan
- (2) Pesantren Miftahul Muta'allimin Babakan Ciwaringin Cirebon mengajukan usul penegerian MHS tingkat Aliyah dengan (surat No.121/M.A.IX/69 tanggal 12- Oktober 1969);
- (3) YKPP sebagai pemeran utama dalam usaha persiapan tersebut memperkuat usulannya dengan surat No. 217/J-A/I/70 tanggal 15 Januari 1970 hingga mendapatkan rekomendasi dari Menteri Agama dengan surat No. 202/D.I/70 tanggal 25 Mei 1970.

Dari usaha keras di atas, terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 73 tahun 1970 tanggal 22 Mei 1970 perihal Penegerian Madrasah Aliyah Alhikamus Salafiyah Pesantren Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon Prop. Jawa Barat. Dan sejak tahun 1978 sesuai dengan SK Menteri Agama RI No.17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 MAAIN tersebut mengalami penyederhanaan bentuk

dan struktur organisasi persekolahan dan tata kerja Depag RI, MAAIN tersebut berganti nama menjadi MAN Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon seiring dengan berlakunya kurikulum Depag RI tahun 1975.

Dalam upaya meningkatkan mutu Madrasah Aliyah, maka melalui SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama RI Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 tanggal 20 Februari 1998 menyatakan bahwa MAN Babakan Ciwaringin Kab. Cirebon adalah salah satu MAN Model dari 35 MAN Model seluruh Indonesia yang dilengkapi dengan sarana PSBB (Pusat Sumber Belajar Bersama), sehingga diharapkan dapat menjadi MAN percontohan khususnya di wilayah III Cirebon.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 868 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanwiyah, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Barat, MAN Babakan Ciwaringin berubah namanya menjadi MAN 2 Cirebon.

b. Profil MAN 2 Cirebon

1) Identitas Madrasah

Tabel 1.1
Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	MAN 2 Cirebon
Nama Kepala Madrasah	:	Drs. H. Muhaemin, M.Ag
NSM	:	131132090004
NPSN	:	20280250
Akreditasi	:	A
Bentuk Pendidikan	:	Madrasah Aliyah (MA)
SK Pendirian Madrasah	:	Nomor 73 Tahun 1970
Tanggal SK Pendirian	:	22 Mei 1970
SK Ijin Operasional	:	Nomor 73 Tahun 1970
Tanggal SK Ijin Operasional	:	22 Mei 1970
Nama Bank	:	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Rekening Atas Nama	:	BPG 024 MAN BABAKAN CIWARINGIN

Luas Tanah Milik	:	14920 m ²
Sumber Listrik	:	PLN
Daya Listrik	:	> 6600 w
Akses Internet	:	Telkom/Speedy
Alamat	:	Jl. Desa Babakan Ciwaringin Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon 45167
No. Telepon / Faksimile	:	(0231) 342187 / (0231) 342187
Website	:	http://www.man2cirebon.sch.id
Email	:	admin@man2cirebon.sch.id

2) Data Kepala Madrasah

Tabel 1.2
Data Kepala Madrasah

No.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	KH. Amin Khalim	Direkturium	Mei – Oktober 1970
2	KH. Hisyam Mansyur	Kepala	Oktober 1970- Juli 1971
3	HM. Syamsudin, BA	Kepala	Juli – Oktober 1971
4	Drs. HM. Usman	Kepala	1971 – 1985
5	Drs. H.A. Zahid Hidayat	Kepala	1985 – 1990
6	Drs. H. Nasihin Anwar	Kepala	1990 – 1994
7	H.R.A. Affandi, BA	Kepala	1994 – 2003
8	Drs. Yusuf, M.Pd.	Kepala	2004 – 2008
9	Drs. H. Kumaedi, M.Pd.	Kepala	2008 – 2011
10	Drs. H. Lukman Hakim, M.Pd.	Kepala	2011 – 2016
11	Drs. H. Muhaemin, M.Ag	Kepala	2016 – sekarang

3) Data Guru

Tabel 1.3
Data Guru

No	Kepegawaian	Jenis Kelamin			Pendidikan			Sertifikasi
		L	P	Jml	S1	S2	Jml	
1	PNS	37	24	61	50	11	61	52
2	Non PNS	23	19	42	38	4	42	6
Jumlah		60	43	103	88	15	103	58

4) Data Siswa

Tabel 1.4
Data siswa 2 (dua) Tahun Terakhir

Kelas	Program	Tahun 2018/2019			Tahun 2019/2020		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
X	IPA	62	189	251	62	189	251
	IPS	39	69	108	39	69	108
	Bahasa	14	56	70	14	56	70

Kelas	Program	Tahun 2018/2019			Tahun 2019/2020		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
	Keagamaan	27	45	72	27	45	72
	Jumlah	142	359	501	142	359	501
XI	IPA	56	126	182	54	123	177
	IPS	48	98	146	43	95	138
	Bahasa	18	44	62	20	46	66
	Keagamaan	22	45	67	23	44	67
	Jumlah	144	313	457	140	308	448
XII	IPA	76	164	240	78	172	250
	IPS	47	117	164	46	114	160
	Bahasa	28	54	82	26	52	78
	Keagamaan	36	56	92	36	54	90
	Jumlah	187	391	578	186	392	578
Total		473	1063	1536	468	1059	1527

5) Data Nilai Ujian Nasional Sejak Tahun 2015-2019

Tabel 1.5
Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPA Tahun 2015 – 2019

IPA	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi	Rata-rata
2015 - 2016	65	61	50	51	60	65	59
2016 - 2017	70	65	55	56	63	65	62
2017 - 2018	71	64	59	74	65	67	67
2018 -2019	76	68	61	75	70	70	70

Sumber data : Laporan Waka Bidang Kurikulum

Grafik 1.1
Nilai Ujian Nasional Program IPA Tahun 2015 – 2019

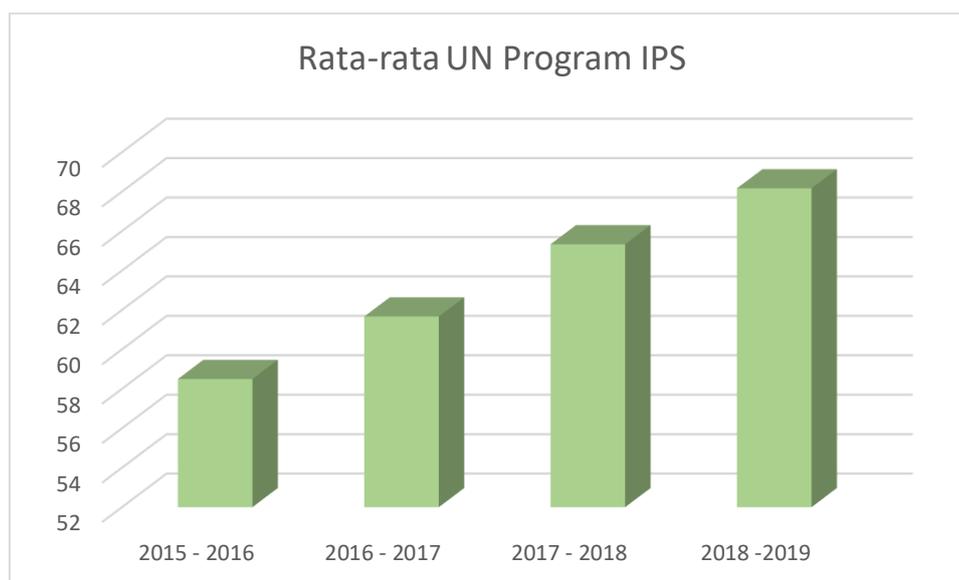


Tabel 1.6
Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPS Tahun 2015 – 2019

IPS	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Eko-nomi	Sosio-logi	Geo-grafi	Rata-rata
2015 - 2016	65	60	49	50	59	68	59
2016 - 2017	70	64	54	54	60	68	62
2017 - 2018	70	63	58	70	62	69	65
2018 -2019	73	66	60	72	68	70	68

Sumber data : Laporan Waka Bidang Kurikulum

Grafik 1.2
Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program IPS Tahun 2015 – 2019

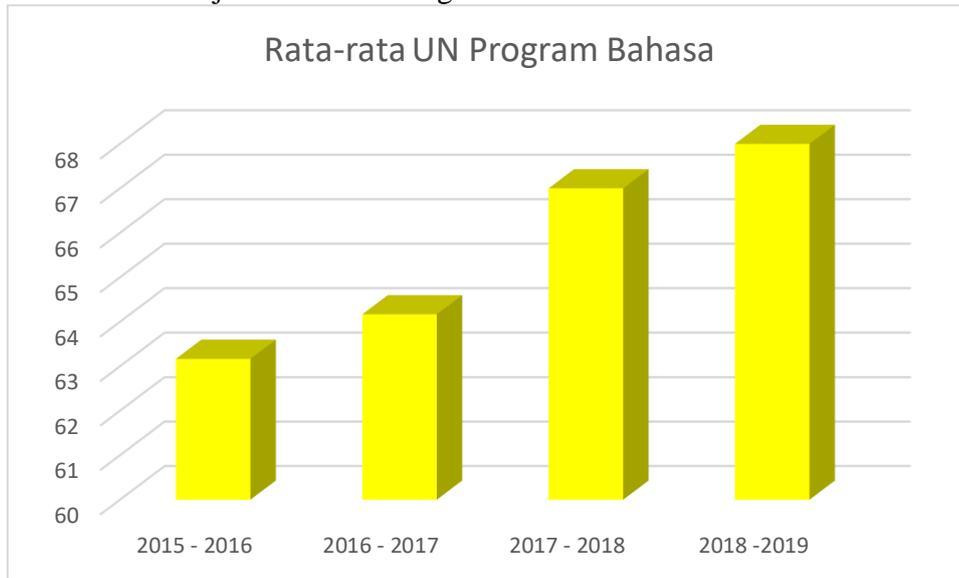


Tabel 1.7
Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program BHS Tahun 2015 – 2019

BHS	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Antropologi	Bhs dan Sastra Indonesia	Bhs dan Sastra Asing Lainnya	Rata-rata
2015 - 2016	70	65	50	64	65	65	63
2016 - 2017	68	64	50	65	73	65	64
2017 - 2018	69	67	53	70	74	69	67
2018 -2019	72	68	58	72	70	68	68

Sumber data : Laporan Waka Bidang Kurikulum

Grafik 1.3
 Nilai Ujian Nasional Program BHS Tahun 2015 – 2019

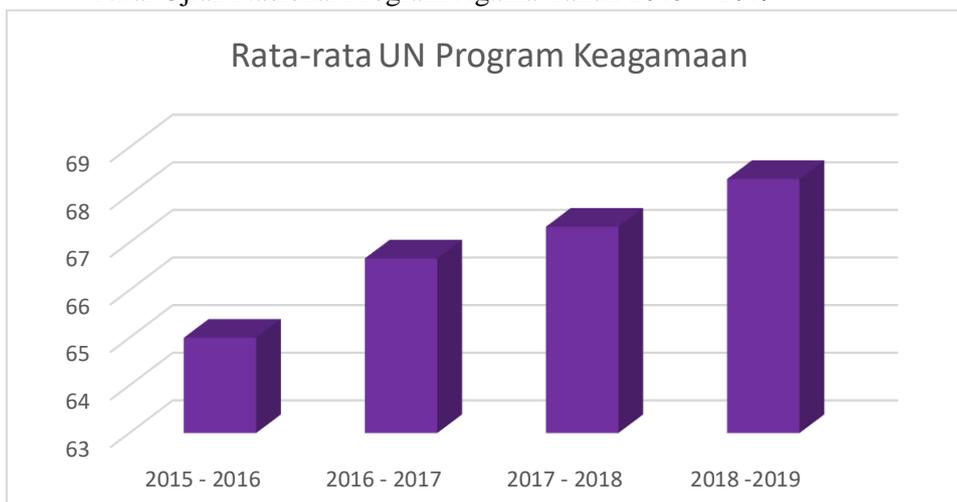


Tabel 1.8
 Rata-rata Nilai Ujian Nasional Program Agama Tahun 2015 – 2019

AGM	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Tafsir	Hadis	Fiqih	Rata-rata
2015 - 2016	68	59	51	72	70	70	65
2016 - 2017	68	60	52	74	74	72	67
2017 - 2018	69	60	54	73	76	72	67
2018 - 2019	70	64	54	76	76	70	68

Sumber data : Laporan Waka Bidang Kurikulum

Grafik 1.4
 Nilai Ujian Nasional Program Agama Tahun 2015 – 2019



Dari tabel di atas adalah data nilai ujian nasional kelas XII tahun 2015 – 2019 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cirebon dimana data tersebut menjelaskan kenaikan nilai ujian nasional di mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa, Keagamaan disetiap tahunnya.

6) Data Sarana dan Prasarana

a) Tanah

(1) Luas tanah seluruhnya : 14.920 m²

(2) Luas tanah untuk bangunan: 5.595 m²

(3) Luas Tanah untuk sarana lingkungan (jalan, taman, dll) : 1.250 m²

(4) Luas tanah kosong : 7.975 m²

Tanah seluruhnya sudah bersertifikat.

b) Gedung dan Bangunan

Tabel 1.9
Data Gedung dan Bangunan

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas	45
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Perpustakaan	1
6	Laboratorium IPA	3
	Laboratorium Komputer	2
	Laboratorium Bahasa	1
7	Ruang Keterampilan	
8	Ruang Seni	1
9	A u l a	1
10	Gedung Olah Raga (GOR)	1
11	Masjid	1
12	Rumah Dinas	
JUMLAH		59

2. Analisis Lingkungan

a. Masa Kini MAN 2 Cirebon Berdasarkan Evaluasi Diri Madrasah

1) Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

- a) Selama 2 tahun terakhir, 95 % guru MAN 2 Cirebon hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di MAN 2 Cirebon. Jika terdapat guru yang tidak hadir, memiliki alasan dan bukti yang akurat seperti sakit terdapat surat dari dokter yang menyatakan guru tersebut sakit;
- b) Selama 2 tahun terakhir, 95% guru MAN 2 Cirebon mengajar di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah. Jika terdapat guru yang berhalangan, maka guru tersebut menyampaikan alasan dan bukti yang akurat dan ketidakhadiran guru tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran dan digantikan oleh guru piket;
- c) Selama 2 tahun terakhir, Kepala MAN 2 Cirebon selalu melakukan supervisi dan dan menindaklanjuti hasil supervise kepada semua guru;
- d) Selama 2 tahun terakhir, 95% siswa hadir di MAN 2 Cirebon sesuai dengan kalender pendidikan MAN 2 Cirebon. Jika terdapat siswa yang tidak hadir, siswa tersebut memiliki alasan yang jelas dan bukti yang akurat, misalnya sakit dibuktikan dengan surat dari dokter;
- e) Dalam semester terakhir kurang dari 70% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan; Madrasah melaksanakan 4 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (a) kesesuaian penugasan dengan keahlian; (b) keseimbangan beban kerja; (c) keaktifan; (d) pencapaian prestasi; dan (e) keikutsertaan dalam berbagai lomba.

- f) Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 2 x per semester;

2) Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan

- a) Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 3 x per tahun;
- b) Dalam 2 semester terakhir, 75 % guru secara aktif mengikuti KKG/MGMP dan yang sejenis seperti media daring (*online*) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan;
- c) Dalam 2 semester terakhir, 95 % guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi;
- d) Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Teaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun;
- e) Dalam 2 semester terakhir, laboran tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan;
- f) Dalam 2 semester terakhir, Kepala Perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan 2x per tahun.

3) Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

- a) 95 % guru MAN 2 Cirebon telah menyusun RPP mata pelajaran yang diampunya sesuai ketentuan;

- b) 95 % guru MAN 2 Cirebon telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, cuarh pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif dan induktif;
- c) 95 % guru MAN 2 Cirebon menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa;
- d) 95 % guru MAN 2 Cirebon melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap;
- e) 100 % guru MAN 2 Cirebon melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (a) ulangan; (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa;
- f) 95 % guru MAN 2 Cirebon memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan;
- g) Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan 95 % siswa MAN 2 Cirebon mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal.

4) Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

- a) 90% buku Teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digital tersedia di perpustakaan MAN 2 Cirebon;

- b) 95 % guru MAN 2 Cirebon menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai;
- c) Peralatan yang tersedia di Laboratorium yang pentingnya saja;
- d) 100 % guru MAN 2 Cirebon menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran;
- e) 95 % siswa menggunakan teks atau buku digital dalam proses pembelajaran.

5) Aspek Perencanaan Pembiayaan

- a) RKAM yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Madrasah dan ditandatangani oleh pengawas Madrasah/kantor Kemenag Kabupaten Cirebon. Dalam penyusunannya RKAM, madrasah melibatkan guru, tenaga pendidik dan Komite Madrasah;
- b) Madrasah menyediakan dana yang cukup bagi 100 % guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Cirebon yang mengikuti pelatihan dalam rangka mutu pendidikan;
- c) Madrasah menyediakan dana dan pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi 95% guru dan tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan.

b. Analisis Lingkungan Intenal

Analisis lingkungan internal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor- faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan MAN 2 Cirebon.

1) Strenght (kekuatan)

- a) Letak Geografis MAN 2 Cirebon yang berada di kompleks pesantren babakan Ciwaringin Cirebon yang memiliki keunggulan secara geografis. Dengan letaknya yang cukup jauh dari kota Cirebon, tepatnya 25 Km

sebelah barat kota Cirebon, jauh dari keramaian kota, sehingga iklimnya cukup kondusif dan sangat cocok untuk belajar secara tekun dan baik, serta mudah dijangkau oleh kendaraan umum karena jaraknya hanya 300 meter dari jalan raya Cirebon – Bandung;

b) Secara umum keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 2 Cirebon, dapat digambarkan sebagai berikut:

- (1) Secara kuantitatif tenaga pendidik dan kependidikan cukup memadai, namun tenaga yang tetap (berstatus pegawai negeri) masih perlu penambahan terutama untuk guru-guru MIPA dan tenaga administratif;
- (2) Secara kualitatif tenaga pendidik cukup memadai, karena semuanya berpendidikan terendah S.1 dan terdapat 9 guru yang berpendidikan S.2.

c) Input Siswa dan Alumni

- (1) Meningkatnya jumlah dan minat calon peserta didik baru yang masuk ke MAN 2 Cirebon dari tahun ke tahun merupakan modal utama dalam pengembangan strategis MAN 2 Cirebon di masa mendatang, khususnya dalam peningkatan kualitas lulusan.
- (2) Jumlah alumni yang cukup besar dan tersebar di berbagai instansi pemerintah dan swasta, serta organisasi kemasyarakatan, bila dikoordinasikan dengan baik sangat potensial untuk ikut berperan serta secara aktif dalam pengembangan MAN 2 Cirebon.

d) Sarana dan Prasarana Pendidikan

- (1) Sarana dan fasilitas pendidikan yang berupa tanah seluas 13.241,92 m² milik sendiri dapat dikembangkan dan ditata menjadi kampus pendidikan yang religius, edukatif, dan inovatif.

(2) Sarana dan prasarana gedung dan peralatannya secara kuantitatif cukup memadai untuk diberdayakan secara optimal.

(3) Gedung PSBB dengan media pembelajarannya yang lengkap dapat digunakan untuk pengembangan SDM baik di MAN 2 Cirebon.

e) Dukungan Orang Tua Siswa

(1) Orang tua siswa yang terhimpun sebuah organisasi yang dikembangkan fungsinya sebagai Komite Madrasah.

(2) Peran Komite Madrasah sebagai lembaga legislatif harus dapat bekerja sama secara optimal dengan pengelola MAN 2 Cirebon dalam merumuskan kebijakan-kebijakan operasional Madrasah, dan menggali sumber dana demi peningkatan kesejahteraan dan kualitas operasional pendidikan di MAN 2 Cirebon.

b. Weaknes (Kelemahan)

1) Persepsi Masyarakat

MAN 2 Cirebon sebagaimana MA yang lain khususnya di Jawa Barat, oleh sebagian masyarakat masih terkesan sebagai lembaga pendidikan formal tingkat SLTA nomor dua setelah SMU yang hanya mengkaji ilmu-ilmu agama. Hal ini terlihat dari para peminatnya yang masuk ke MAN 2 Cirebon, khususnya secara kualitatif rata-rata masih relatif rendah dan perlu ditingkatkan. Demikian pula kondisi sosial dan ekonominya rata-rata kelas menengah ke bawah.

2) Kualitas Input dan Output Siswa

Bila dilihat dari segi kualitas, maka baik input maupun output siswa MAN 2 Cirebon, secara akademik mutunya masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai Ujian Nasional SMP/MTs dan Nilai Hasil Ujian Tulis Tes Masuk

calon siswa yang masuk rata-rata outputnya masih rendah. Namun secara kuantitatif sangat menggembirakan, bahkan setiap tahun rata-rata 40 % tidak tertampung.

3) Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Secara umum motivasi belajar siswa MAN 2 Cirebon masih rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran (seperti tidur, ngantuk di kelas, dan masuk kesiangan/terlambat) atau tidak mengerjakan PR, dan bahkan main bola di lapangan ketika guru belum ada di dalam kelas. Salah satu faktornya adalah beban pelajaran yang terlalu berat, karena di samping belajar di madrasah juga harus menghafal pelajaran di pesantren.

4) Etos Kerja Karyawan dan Tradisi Akademik

MAN 2 Cirebon dalam usianya yang cukup panjang, melahirkan budaya/kultur yang sulit untuk diubah, apalagi budaya pesantren yang cenderung tradisional dan kultur kerja asal melaksanakan tugas/asal hadir di kantor atau di kelas yang rutin khususnya tentang etos kerja karyawan masih rendah, seperti disiplin kehadiran maupun kepedulian dalam melaksanakan tugasnya.

Rutinitas tradisi akademik dipengaruhi tradisi pesantren terkesan kurang berorientasi pada kualitas/mutu Pendidikan. Akan tetapi MAN 2 Cirebon sudah mulai mampu bersaing dengan SLTA. Hal ini terbukti dengan meningkatnya lulusan MAN 2 Cirebon yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pavorit.

5) Hubungan antara Lembaga (MAN) dengan Pondok Pesantren dan Masyarakat

Hubungan antara MAN 2 Cirebon dengan pesantren secara umum sudah cukup baik, namun masih ada beberapa kendala khususnya dalam melaksanakan kegiatan madrasah pada waktu sore hari, seperti kegiatan kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan OSIS lainnya serta bimbingan persiapan lomba akademik dan non akademik.

c. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dalam hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor- faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi pendidikan MAN 2 Cirebon. Kajian eksternal pada hakekatnya adalah analisis dan evaluasi kondisi di luar lingkungan MAN 2 Cirebon.

1) *Opportunity* (Peluang)

a) Pengembangan SDM

Peluang yang sangat baik dalam pengembangan SDM yang diberikan pemerintah khususnya Kementerian Agama, setiap tahun minimal 5 s.d 8 guru / tenaga kependidikan mengikuti kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) berupa diklat yang di selenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan (BDK) Bandung.

b) Animo Masyarakat

Dengan memperhatikan beberapa kekuatan yang dimiliki oleh MAN 2 Cirebon, merupakan faktor pendorong terhadap meningkatnya animo masyarakat untuk memasukkan anaknya ke MAN 2 Cirebon sebagai pilihan yang tepat untuk melanjutkan pendidikannya. Hal ini dapat dilihat

dari grafik peningkatan calon siswa baru yang ingin masuk dan belajar di kampus MAN 2 Cirebon.

2) **Sarana dan Fasilitas Pendidikan**

MAN 2 Cirebon memiliki sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai dari segi kuantitas, serta fasilitas baru terus menerus mendapat penambahan baik melalui proyek pemerintah maupun dana swadaya orang tua murid untuk renovasi ruang belajar dan fasilitas lain yang lama.

a) ***Threats* (Tantangan)**

(1) Perkembangan IPTEK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta informasi yang begitu pesat dan sangat cepat. Pada umumnya lembaga pendidikan khususnya madrasah sangat dirasakan lambat bahkan cenderung tertinggal dalam mengantisipasi perkembangan IPTEK khususnya dalam dunia pendidikan, bila dibandingkan dengan lembaga lain atau swasta.

(2) Sosial Ekonomi Masyarakat

Krisis ekonomi, sosial, politik, dan budaya saat Pandemi Covid 19 yang berkepanjangan, menyebabkan dunia pendidikan kehilangan arah dan misinya, karena krisis tersebut telah masuk dan mempengaruhi kebijakan operasional dan pengelolaan lembaga pendidikan.

b) **Kompetisi Masuk Ke Jenjang Pendidikan yang Lebih Tinggi (Dalam dan Luar Negri).**

Ketatnya persaingan/kompetisi memasuki jenjang perguruan tinggi. Hal ini sebagai akibat dari tidak seimbangnya daya tampung perguruan tinggi negeri

dengan calon mahasiswa, oleh karena itu output Madrasah dituntut untuk dapat bersaing dengan sekolah lain baik negeri maupun swasta yang favorit untuk dapat memasuki perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

c) **Dunia wiraswasta dan Tuntutan Masyarakat**

Semakin ketatnya persaingan dalam mendapatkan lapangan kerja/ dunia wiraswasta, sebagai akibat dari kurang seimbangnya lapangan kerja dengan pencari kerja. Oleh karena itu di masa sekarang dan yang akan datang dunia pendidikan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia usaha.

Semakin derasnya tuntutan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah dalam hal pembinaan moral dan akhlaq sebagai basis manusia serta penguasaan IPTEK dalam melakukan aktivitasnya di berbagai bidang.

Secara khusus MAN 2 Cirebon yang berada di tengah-tengah kehidupan tradisi pesantren, hendaknya selalu dapat beradaptasi dan berkoordinasi dengan lingkungan pesantren tersebut, agar program-programnya selalu mendapat dukungan secara optimal dalam usaha meningkatkan mutu madrasah.

Keempat hal tersebut di atas merupakan tantangan yang harus di jawab oleh MAN 2 Cirebon. Tantangan tersebut akan memacu kesadaran warga Madrasah maupun orang tua siswa untuk berupaya secara maksimal melalui langkah-langkah strategis. Karena jika tidak bisa menjawab dan mengantisipasi

tantangan tersebut maka cepat atau lambat madrasah akan ditinggalkan oleh masyarakat.

3. Kendala Yang Dihadapi

Dalam penyelenggaraan bidang pendidikan di MAN 2 Cirebon juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi, diantaranya:

- a. Masih belum meratanya pemahaman masyarakat terhadap permasalahan dan kondisi sekolah dan pentingnya dukungan dana dalam meningkatkan kualitas anak didik.
- b. Kurangnya atau terbatasnya sarana prasarana pembelajaran, sehingga tidak optimalnya KBM.
- c. Anggaran dana operasional pendidikan dari DIPA/BOS masih belum cukup.
- d. Desakan pengaruh era globalisasi membutuhkan sarana dan prasarana yang bermuatan teknologi tinggi.
- e. Kondisi SDM memerlukan pembinaan dan wawasan teknologi.
- f. Keterbatasan waktu belajar dan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler terkait peraturan pondok yang membatasi siswa belajar dan kegiatan siswa
- g. Belum maksimalnya hubungan kerja sama dengan lembaga yang terkait dan dunia usaha sebagai sumber belajar dalam melaksanakan *Broad Based Education (BBE) life skill*.
- h. Belum maksimalnya peran Komite madrasah dan partisipasi orang tua siswa terhadap peran dan fungsi pendidikan di dalam dan di luar MAN 2 Cirebon.
- i. Peningkatan dan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran masih perlu mendapat perhatian yang cukup serius.

Sementara itu Otonomi Daerah telah merangsang perubahan aspirasi dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan cakupan layanan pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, madrasah dipacu untuk segera menata diri dengan manajemen berbasis madrasah (MBM). Di lain pihak kemampuan tenaga kependidikan untuk mengemban tugasnya secara profesional memerlukan pelatihan-pelatihan yang lebih intensif dan efektif.

4. Strategi SWOT

a. Strategi S-O

- 1) Latar belakang madrasah yang kental dengan peran madrasah dalam perkembangannya dapat dijadikan modal utama untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap madrasah dan mempermudah aplikasi konsep manajemen berbasis sekolah (MBS);
- 2) Letak geografis madrasah berada di dalam lingkungan Pesantren Babakan Ciwaringin harus dapat mewarnai dan menjiwai sumber daya manusia berperilaku akhlakul karimah;
- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai (guru dan TU) harus dapat memaksimalkan pemberdayaan seluruh sarana madrasah untuk kepentingan pelayanan siswa dalam mencapai tujuan yang maksimal;
- 4) Input siswa jumlahnya banyak yang berasal dari beberapa kabupaten dan wilayah lain di luar pulau Jawa menjadi modal untuk mendapat dukungan pemerintah pusat/daerah dalam memberikan bantuan operasional madrasah demi tercapainya siar Islam yang lebih luas;

- 5) Sarana dan prasarana yang luas, lengkap dan memadai memacu sumber daya manusia untuk senantiasa dapat mengikuti kemajuan IPTEK untuk mempertebal IMTAK.
- 6) Dukungan orang tua siswa yang kuat dimanfaatkan sebesar-besarnya sesuai konsep MBS.

b. Strategi S-T

- 1) Tenaga edukatif yang cukup memadai harus bisa mengantisipasi dan mengikuti perkembangan IPTEK guna peningkatan pelayanan kepada siswa sehingga output madrasah siap menghadapi pengaruh globalisasi.
- 2) Dukungan orang tua siswa yang kuat disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi ekonomi mereka, secara bertahap transparan dan logis sesuai prioritas kebutuhan pendidikan anak.
- 3) Input siswa jumlahnya besar harus ada sebagian dari mereka yang memiliki kemampuan akademik dan finansial untuk berkompetisi masuk perguruan tinggi favorit di jurusan yang menjanjikan.
- 4) Input siswa dengan jumlah yang besar yang berasal dari keluarga berkemampuan ekonomi menengah ke bawah harus lebih diarahkan kepada kemampuan berusaha mandiri sehingga perlu dibekali ketrampilan khusus yang bersifat praktis ekonomis.
- 5) Latar belakang historis dan letak geografis madrasah berada di dalam lingkungan pesantren harus dapat menghasilkan output yang memiliki kemampuan keagamaan yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

c. Strategi W-O

- 1) Memperkecil dan menghilangkan persepsi masyarakat tentang madrasah sebagai sekolah kelas bawah (tertinggal, kumuh dan tidak profesional) sehingga sebagai sekolah alternatif setelah tidak diterima di sekolah umum.

Dilakukan dengan mengembangkan sarana dan prasarana yang megah, nyaman dan memadai, mengembangkan sumber daya manusia serta adanya dukungan/komitmen pemerintah untuk mengembangkan madrasah.

- 2) Input siswa berkualitas akademik rendah dan kualitas out put yang kurang memuaskan memacu sumber daya manusia (khususnya guru) untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mampu memanfaatkan fasilitas madrasah secara kreatif dan inovatif.
- 4) Meningkatkan etos kerja karyawan dengan dukungan pemerintah berupa perhatian peningkatan kesejahteraan.
- 5) Mengurangi tradisi akademik yang monoton, mekanistik dan budaya santai. Dilakukan dengan aplikasi konsep MBS dan pengembangan SDM melalui berbagai kegiatan pelatihan/penataran.
- 6) Meningkatkan otonomi madrasah sebagai implemenetasi konsep MBS.
- 7) Hubungan antara madrasah dengan pondok pesantren dalam masalah waktu belajar intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan animo masyarakat. Dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas PBM dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kepercayaan masyarakat/pengasuh pondok pesantren atas waktu yang digunakan madrasah lebih leluasa.

d. Strategi W-T

- 1) Etos kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAN 2 Cirebon dapat dipacu dengan kelengkapan media pendukung aktivitas belajar/ kantor sebagai dampak dari perkembangan IPTEK.
- 2) Meningkatkan belajar siswa dengan mensosialisasikan harapan dunia kerja dan tuntutan masyarakat terhadap lulusan madrasah.

- 3) Meningkatkan hubungan antara madrasah dengan pondok pesantren untuk meningkatkan tingkat input siswa berdasarkan sosial ekonomi mereka.
- 4) Otonomi lembaga dapat ditingkatkan dengan memberikan pelayanan yang berorientasi tuntutan dunia kerja dan masyarakat.

5. Arah Kebijakan MAN 2 Cirebon

Dalam perkembangannya MAN 2 Cirebon selalu berusaha untuk mewujudkan cita-cita agar berhasil menjadi salah satu Madrasah Aliyah terkemuka dan berprestasi di Indonesia. Usaha untuk meraih cita-cita tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan hasil yang semakin nyata untuk meletakkan eksistensi MAN 2 Cirebon sebagai Madrasah berprestasi, baik ditingkat lokal, regional maupun nasional.

Indikator keberhasilan tersebut adalah dapat dicapainya target prestasi dalam tiga tahun terakhir ini lulusan MAN 2 Cirebon telah mencapai 45% - 60% persen lulusan diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka di Indonesia antara lain UI, ITB, UPI, UIN Malang, UIN Jakarta, UIN Bandung, UIN Yogya, UNEJ, UNESA, UNDIP, IPB, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Poltekes Bandung dan Perguruan Tinggi lainnya. Bahkan terdapat lulusan juga diterima kuliah di beberapa Perguruan Tinggi luar negeri seperti ke Cairo Mesir, Maroko, dan Saudi Arabia (Madinah). Sebagai konsekuensi capaian tersebut maka target capaian kedepan lulusan MAN 2 Cirebon yang diterima pada perguruan tinggi favorit didalam maupun di luar negeri ditetapkan melebihi dari 70%.

Disamping prestasi akademik tersebut di atas, prestasi yang telah dapat dicapai oleh MAN 2 Cirebon pada event Kompetensi Sains Madrasah pada Tahun 2018 telah meraih beberapa medali antara lain medali emas tingkat Kabupaten

untuk mata pelajaran Fisika, Kimia dan Geografi. Kemudian di Tingkat Provinsinya Medali Perak untuk mata pelajaran Geografi. Selain itu di tahun yang sama MAN 2 Cirebon memperoleh Juara II Lomba Cerdas Cermas Ekonomi se Wilayah III Cirebon.

Selain itu, MAN 2 Cirebon juga berprestasi di bidang non akademik. Pada Tahun 2017, memperoleh 4 medali emas dalam lomba Ke-PMR-an tingkat Wilayah III Cirebon dan dinobatkan sebagai Juara Umum. Di tahun yang sama memperoleh 3 medali emas dalam lomba Kepramukaan se Wilayah III Cirebon.

Namun demikian, kami menyadari bahwa tantangan dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan kedepan tidak mudah sehingga kami harus senantiasa membangun sistem yang kuat guna mempersiapkan diri menjadi bagian dari *learning community* yang diperhitungkan. Berkenaan dengan hal itu, MAN 2 Cirebon selalu berusaha memperkuat diri untuk mengantarkan civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk menjadi lebih baik, berkualitas, dan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya.

a. Visi MAN 2 Cirebon

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 2 Cirebon Kabupaten Cirebon memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

“Terwujudnya individu yang bermartabat secara intelektual, emosional, dan spiritual”.

b. Misi dan Startegi MAN 2 Cirebon

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita Madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, madrasah menentukan langkah-langkah yang dinyatakan dalam Misi dan strategi sebagai berikut:

1) Misi MAN 2 Cirebon

Misi yang akan diemban oleh MAN 2 Cirebon adalah sebagai berikut.

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara professional;
- b) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik;
- c) Mewujudkan keteladanan yang berakhlakul karimah;
- d) Mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan civitas madrasah.

2) Startegi MAN 2 Cirebon

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan dan program.

- a) Kebijakan
 - (1) Menciptakan suasana iklim dan lingkungan Pendidikan yang kondusif untuk pembelajaran
 - (2) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan;
 - (3) Memfasilitasi adanya sarana dan prasarana pembelajaran dan perkantoran;
 - (4) Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru dan pegawai untuk mengembangkan karakter;

(5) Melibatkan peran serta warga madrasah dan masyarakat dalam pengelolaan madrasah.

b) Program

- (1) Pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran;
- (2) Pengembangan system pembinaan kesiswaan dan ekstrakurikuler
- (3) Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran dan perkantoran;
- (4) Peningkatan kualitas kesejahteraan guru dan pegawai;
- (5) Peningkatan kualitas peran serta warga madrasah.

c. **Tujuan MAN 2 Cirebon**

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 2 Cirebon adalah:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum MAN 2 Cirebon mengacu kepada Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UU 20 2013 pasal 3 (Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Nasional) mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus MAN 2 Cirebon bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal-hal berikut;

- a) Keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan YME sebagai sekolah yang bercirikan Islam.
- b) Nasionalisme dan Patriotisme yang tinggi.
- c) Wawasan IPTEK yang mendalam dan luas.
- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh dengan melibatkan peran serta lingkungan pondok pesantren dan masyarakat.
- e) Kepekaan sosial dan kepedulian.
- f) Disiplin yang tinggi yang ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

d. Sasaran MAN 2 Cirebon

Sasaran yang ingin dicapai oleh MAN 2 Cirebon adalah:

- 1) Menjadi institusi pendidikan yang berkualitas, mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional, dan menyiapkan peserta didik untuk meraih kelulusan yang memiliki kesiapan baik untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi maupun jalur karir lain dan bekerja mandiri.
- 2) Sebagai institusi pendidikan yang mampu medemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatannya pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang aktif, dinamis, mandiri, dan inovatif.
- 3) Sebagai institusi pendidikan yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan dan pengelolaan madrasah lain yang sejenis, baik negeri maupun swasta.
- 4) Mampu memeransertakan potensi masyarakat secara fungsional, proporsional, dan integratif demi pengoptimalan pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan yang berkualitas.

5) Merupakan lembaga pendidikan yang disegani oleh masyarakat

e. **Motto MAN 2 Cirebon**

MAN 2 Cirebon memiliki motto: “MAN 2 CIREBON BERKOMITMEN, BERKIAT, BERSEMANGAT dan BERMODAL”.

Keberhasilan adalah tanggung jawab dan hasil usaha kolektif seluruh komponen madrasah, sehingga diperlukan komitmen dari seluruh komponen madrasah. **Berkomitmen** perlu dibangun dengan tiga cara: *pertama* komunikasi berjalan lancar, *kedua* terjamin adanya keterbukaan dan *ketiga* pemberian reward dan punishment yang konsisten.’

Penetapan Kiat yang jelas sehingga dipahami dan dapat dilaksanakan oleh seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan madrasah sesuai dengan porsi dan kewenangan masing-masing. **Berkiat** yang dimaksud adalah memiliki ” D U I T ” (Dedikasi, Usaha, Ikhlas, Transparan), melaksanakan kewajiban dengan penuh dedikasi, usaha dilakukan secara maksimal, ikhlas menjiwai tindakan yang dilakukan, transparan terhadap program, pelaksanaan dan hasil yang dicapai.

Semangat yang perlu dimiliki oleh seluruh komponen madrasah adalah **Bersemangat** ”JIHAD (Jujur, Ilmiah, Hikmah, Adil, Do’a)”. Bersikap jujur dalam melaksanakan tugas hanya dapat dilaksanakan dengan pengawasan melekat, keyakinan bahwa setiap apa yang kita perbuat senantiasa diawasi/diketahui oleh Allah SWT menjadi jaminan munculnya sikap jujur. Bersikap ilmiah berarti bahwa apa yang kita perbuat adalah benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Hikmah dimaksudkan bahwa apa yang kita perbuat harus memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh orang lain. Bersikap adil dalam

bertindak, terutama dalam pemberian reward tidak memandang siapa yang berbuat tetapi lebih kepada apa yang telah diperbuat. Do'a senantiasa dipanjatkan kehadiral Allah SWT mengiringi perjuangan yang dilakukan.

Membiasakan diri dengan modal yang dinamis. Analogi yang bisa kita ambil adalah Hand Phone (telepon seluler), untuk menjamin tetap berfungsinya alat tersebut diperlukan sumber energi, sumber energi dapat diperoleh dengan cara di CAS (dari Charge). Modal yang dinamis diperlukan untuk dapat menggerakkan aktivitas madrasah. **Bermodal** yang dimaksud adalah memiliki "CAS (*Creative, Action, Service*)". Ide-ide/ gagasan-gagasan yang *Creative* dari komponen madrasah sebagai pemikiran peningkatan kualitas madrasah perlu direspon dan ditindak lanjuti secara sistematis dan komprehensif sampai dalam bentuk program. Program yang telah tersusun selanjutnya dilakukan *Action* yang konsisten. Pelaksanaan program perlu dievaluasi untuk perbaikan (*Service*) atau peningkatan program selanjutnya.

f. Core Value MAN 2 Cirebon

Core Value MAN 2 Cirebon mengacu kepada 5 (lima) nilai budaya kerja Kementerian Agama, yaitu:

- 1) Integritas yaitu keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar dengan indikator:
 - a) Bertekad dan berkemauan untuk berbuat yang baik dan benar;
 - b) Berpikir positif, arif dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
 - c) Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d) Menolak korupsi, suap atau gratifikasi.
- 2) Profesionalitas, yaitu bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu dengan

hasil terbaik:

- a) Melakukan pekerjaan sesuai kompetensi jabatan;
 - b) Disiplin dan bersungguh-sungguh dalam bekerja;
 - c) Melakukan pekerjaan secara terukur;
 - d) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu;
 - e) Menerima reward and punishment sesuai dengan ketentuan.
- 3) Inovasi yaitu menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Indikatornya:
- a) Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
 - b) Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif;
 - c) Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pribadi;
 - d) Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien
- 4) Tanggung Jawab, yaitu bekerja secara tuntas dan konsekuen. Indikatornya:
- a) Menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu;
 - b) Berani mengakui kesalahan, bersedia menerima konsekuensi dan melakukan langkah-langkah perbaikan;
 - c) Mengatasi masalah dengan segera;
 - d) Komitmen dengan tugas yang diberikan.
- 5) Keteladanan, yaitu menjadi contoh bagi orang lain. Indikatornya:
- a) Berakhlak terpuji;
 - b) Memberikan pelayanan dengan sikap yang baik, penuh keramahan dan adil;

- c) Membimbing dan memberikan arahan kepada bawahan dan teman sejawat;
- d) Melakukan pekerjaan yang baik dimulai dari diri sendiri.

B. Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 2 Cirebon Periode 2015-2019

Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon pada periode 2015 s.d 2019 menerapkan sistem manajemen mutu dalam meningkatkan kepuasan stakeholder melalui peningkatan kualitas dan pelayanan prima. Sedangkan capaian kinerja dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan dan evaluasi pendidikan di MAN 2 Cirebon dalam jangka waktu 5 (lima) tahun periode 2015-2019, hal ini disesuaikan dengan program dan capaian yang tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 1.10
Capaian Sasaran Mutu dan Kinerja MAN 2 Cirebon Periode 2020 - 2024

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
A. Komponen Standar Isi						
1.	Sempurnanya Dokumen Kurikulum MAN 2 Cirebon sesuai dengan ketentuan Revisi Kurikulum 2013	Penyempurnaan Dokumen Kurikulum MAN 2 Cirebon: a. Penetapan beban belajar untuk setiap mata palajaran a. Menyusun kurikulum muatan lokal b. Pengembangan program pendidikan kecakapan hidup c. Pengembangan kurikulum berwawasan lokal dan global	MAN 2 Cirebon memiliki Dokumen Kurikulum yang sesuai dengan ketentuan Revisi Kurikulum 2013	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
2.	Meningkatnya pelayanan bimbingan dan konseling peserta didik	Program Pelayanan Bimbingan dan Koseling (BK) peserta didik	Madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan baik dalam bidang pribadi, sosial,			

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
		a. Penyusunan Program BK	akademik, pendidikan lanjut dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		b. Pelaksanaan Program BK		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Program BK		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
3.	Terprogramnya kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan diri siswa	Program kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan diri siswa:	MAN 2 Cirebon memiliki Program Kegiatan Ekstra kurikuler untuk pengembangan diri siswa			
		a. OSIS		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		b. MPK		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		c. GDM		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		d. Olahraga		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		e. MBD		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		f. PMR		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		g. Pramuka		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		h. KIR		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		i. Jurnalistik		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		j. Pencinta Alam		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		k. PKS		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		l. PASKIBRA		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		m. Seni dan budaya		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
B. Komponen Standar Proses Pembelajaran						
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran di kelas	a. Program Perencanaan pembelajaran sesuai RPP	Proses pembelajaran berlangsung secara efektif dengan melibatkan seluruh siswa sehingga terjadi proses pembelajaran secara aktif serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam proses pembelajaran siswa melakukan analisis, evaluasi dan atau mencipta sebagai	100 % Guru memiliki RPP	90 % Guru memiliki RPP	Belum tercapai
		b. Pemberian Reward terhadap guru yang mampu mengembangkan RPP, menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan		85% Guru	90% Guru	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
		karakteristik siswa	tahapan proses berpikir tingkat tinggi			
2.	Meningkatnya iklim belajar di kelas	Program Budaya Belajar	Suasana kelas dinamis dan menyenangkan ditandai dengan penataan kelas yang menarik dan keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar. Motivasi dan budaya belajar terlihat dalam suasana pembelajaran di kelas	85 %	90 %	Tercapai
3.	Meningkatnya budaya literasi membaca dan menulis	Program Budaya Literasi Membaca dan Menulis	Siswa melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di kelas yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas (2) menghasilkan karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya.	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		Program Lomba Meresume salah satu buku di Perpustakaan		85 %	90 %	Tercapai
4.	Meningkatnya pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran	Program pemanfaatan sarana prasarana penunjang pembelajaran	Proses pembelajaran menggunakan media dan sumber belajar yang dibuat oleh guru/siswa dengan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana yang ada di madrasah	85 %	90 %	Tercapai
		Pemberian Reward bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan		3 siswa	9 siswa	Tercapai
5.	Terlaksananya pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut	Program supervisi pembelajaran dan Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Madrasah memiliki program supervisi pembelajaran dan Penilaian Kinerja Guru (PKG)	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		Pelaksanaan supervisi pembelajaran dan Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Kepala Madrasah (dibantu Tim Supervisi yang telah ditunjuk) melakukan supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	90 % guru di supervisi	95 % guru di supervisi	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
		Tindak Lanjut Supervisi pembelajaran dan Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Kepala Madrasah melakukan tindak lanjut supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) pembelajaran sebagai bahan untuk merencanakan Program Keprofesional Berkelanjutan (PKB)	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
6.	Terlaksananya Penilaian Kinerja Kepala Madrasah Tahunan	Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)	Kepala Madrasah memperoleh nilai dalam Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) yang dilakukan oleh pengawas madrasah	Baik	Amat Baik	Melampaui Target
C. Komponen Standar Kelulusan						
1.	Meningkatnya karakter disiplin siswa dalam berbagai situasi, misalnya disiplin waktu, disiplin berpakaian dan kepatuhan terhadap aturan sekolah/madrasah	Program pembentukan karakter disiplin siswa yaitu	Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam berbagai situasi yaitu Disiplin dalam kehadiran dan ketepatan waktu, berpakaian, belajar, dan menaati tata tertib madrasah sesuai kebijakan dan program/kegiatan yang telah ditetapkan telah menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari siswa madrasah di lingkungan madrasah dan luar madrasah.			
a. Penyusunan Tata Tertib				1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
b. Program Disiplin Madrasah				1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
c. Jurnal Harian Piket Guru				12 Buku	12 Buku	Tercapai
d. Catatan guru pembimbing/wali kelas/guru BK				Masing-masing guru pembimbing/ wali kelas/ BK memiliki catatan	Masing-masing guru pembimbing/ wali kelas/ BK memiliki catatan	Tercapai
e. Pembuatan poster afirmasi		3 buah	3 buah	Belum Tercapai		
2.	Meningkatnya karakter religius warga madrasah	Program pembiasaan karakter religius	Siswa menunjukkan perilaku religius dengan pengamalannya dalam aktivitas di madrasah yaitu telah melaksanakan kebijakan dan			
a. Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah secara terjadwal				Diikuti Seluruh siswa yang terjadwal	Diikuti Seluruh siswa yang terjadwal	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
		b. Pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)	program/kegiatan madrasah dengan mengamalkan dan membudayakan perilaku beragama	Diikuti seluruh warga madrasah	Diikuti seluruh warga madrasah	Tercapai
		c. Pengajian Rutin Bulanan di Masjid An Nur	sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di madrasah seperti beribadah sesuai ajaran agamanya, berperilaku jujur, dan saling menghargai, sehingga tampak suasana kehidupan beragama di madrasah	Diikuti seluruh guru dan beberapa siswa	Diikuti seluruh guru dan beberapa siswa	Tercapai
3.	Meningkatnya karakter sikap kerja keras, tangguh, dan tanggung jawab siswa	Program pembentukan karakter kerja keras, tangguh, dan tanggung jawab siswa yang terdiri	Siswa menunjukkan sikap kerja keras, tangguh, dan tanggung jawab serta pengamalannya dalam aktivitas madrasah yaitu telah melaksanakan kebijakan dan			Tercapai
		Rencana Kerja Madrasah (RKM)	program/kegiatan madrasah yang	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		Perangkat pembelajaran	mendorong karakter kerja keras, tangguh, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar madrasah	1 Paket	1 Paket	Tercapai
		Catatan guru mata pelajaran		Semua guru memiliki	Semua guru memiliki	Tercapai
		Pajangan Hasil Kerja Siswa		Terpajang dengan rapih	Terpajang dengan rapih	Tercapai
		Foto-foto kegiatan		Tersimpan dalam album foto	Tersimpan dalam album foto	Tercapai
4.	Meningkatnya karakter siswa yang bebas dari perilaku perundungan	Program pencegahan perundungan madrasah dan bukti-bukti penanganan	Siswa tidak melakukan perundungan dan mampu mencegah dan menghadapi praktik perundungan yaitu telah melaksanakan kebijakan dan program/kegiatan madrasah yang mendorong perilaku bebas dari perundungan (seperti: tidak mengolok-olok/mengganggu seseorang; tidak menyampaikan kebohongan atau menyebarkan gosip;	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
			tidak mengancam atau membuat seseorang merasa takut, dan lain-lain) dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar madrasah			
5.	Meningkatnya kompetensi abad ke-21 siswa yang meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, dan mencipta	Program pengembangan kemampuan kompetensi abad ke-21	Siswa menunjukkan kompetensi abad ke-21 yang meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, dan mencipta yang ditunjukkan secara merata dalam proses pembelajaran dan di luar kelas.	85 %	90 %	Tercapai
6.	Meningkatnya kompetensi ekspresi diri dan berkreasi siswa dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat	Program pengembangan kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengekspresikan diri, dan berkreasi dalam bidang pengembangan minat dan bakat (Program Ekstrakurikuler)	a. Siswa berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan tingkat lokal, nasional maupun internasional	3 penghargaan	3 penghargaan	Tercapai
			b. Kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa menjadi kegiatan terprogram dan difasilitasi oleh madrasah.	35% siswa berpartisipasi	Tercapai	Tercapai
			c. Orang tua siswa dan masyarakat memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan minat dan bakat	Seluruh orangtua	Tercapai	Tercapai
7.	Meningkatnya prestasi akademik dan	Program Peningkatan prestasi akademik Siswa	Madrasah menunjukkan peningkatan prestasi bidang akademik			Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
	non akademik siswa	a. Program Intensif Belajar	a. Siswa memiliki rata-rata nilai UM/UMBN dan raport siswa yang meningkat/secara konsisten sangat baik dalam 3 tahun terakhir	75 %	Tercapai	Tercapai
		b. Program PPDB	Daya tampung siswa terpenuhi sesuai dengan jumlah ruang belajar/kelas yang tersedia	100 % Daya Tampung Terpenuhi	100 % Daya Tampung Terpenuhi	Tercapai
		d. Program Strategi Melanjutkan ke PTN	Sebagian besar lulusan madrasah melanjutkan pada jenjang pendidikan berikutnya	75 % diterima di PTN/PTS	80 % diterima di PTN/PTS	Tercapai
8.	Meningkatnya penggunaan Bahasa Indonesia siswa yang sesuai dengan ejaan yang baik dan benar	Pemenuhan dokumen terkait bahasa Indonesia yang digunakan siswa dalam buku catatan dan tugas-tugasnya	Siswa menunjukkan peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD yang baik dan benar	100% Siswa menggunakan Bahasa Indonesia sesuai EYD	100% Siswa menggunakan Bahasa Indonesia sesuai EYD	Tercapai
9.	Meningkatnya kepuasan <i>Stakeholder</i> (pemangku kepentingan) terhadap mutu lulusan	Program studi penelusuran mutu siswa/lulusan	Stakeholder (pemangku kepentingan) lulusan menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan terkait sikap, pengetahuan dan keterampilan mutu lulusan, yang ditindak lanjuti sekolah/madrasah dengan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas siswa dan lulusan	75 % menyatakan Puas	80 % menyatakan Puas	Tercapai
D. Komponen Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
1.	Meningkatnya kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap.	Penyusunan dokumen RPP	RPP yang disusun guru sudah memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif dan inovatif yang dapat dilihat dari aktivitas KBM yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran dengan	100 % Guru Menyusun RPP	100 % Guru Menyusun RPP	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
			merancang penyelidikan sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar serta memanfaatkan TIK baik untuk mencari informasi maupun mendukung proses pembelajar			
2.	Meningkatnya inovasi dan kreativitas guru	Program pengembangan/modifikasi strategi, model, dan teknik pembelajaran	Guru mengembangkan/me modifikasi strategi /model/ metode dan teknik pembelajaran aktif dan mendidik dengan baik	70 % Guru melakukan pengembangan	80 % Guru melakukan pengembangan	Tercapai
3.	Terlaksananya pengembangan Profesi Guru	Program Pemenuhan Kebutuhan guru	Ketersediaan guru madrasah mencukupi sesuai dengan ketentuan/ memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100 % Terpenuhi	100 % Terpenuhi	Tercapai
		Program Evaluasi Diri, Refleksi dan Perbaikan Kinerja Guru	Guru melakukan evaluasi diri, refleksi dan perbaikan kinerja secara berkala dengan baik melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan didiskusikan dan diseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi sekolah tentang hasil refleksi dan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan manajemen kelas	70 % Dilakukan oleh Guru	80 % Dilakukan oleh Guru	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
		Program pengembangan profesi guru:	Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baik melalui kegiatan organisasi profesi guru (KKG/MGMP atau yang sejenis) atas inisiatif sendiri atau difasilitasi oleh madrasah			Tercapai
		a. Pengembangan Diri mengikuti kegiatan KKG/ MGMP		Seluruh Guru Mengikuti	Seluruh Guru Mengikuti	Tercapai
		b. Mengikuti pengembangan Diri mengikuti Diklat		30 guru mengikuti Diklat	30 guru mengikuti Diklat	Tercapai
		Program PPG	Terdapat peningkatan guru yang memiliki sertifikasi pendidik	1 Guru	3 Guru	Tercapai
4.	Terlaksananya Pengembangan Profesi Kepala Madrasah	Program Pengembangan Diri Kepala Madrasah	Kepala madrasah aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi kepala madrasah	2 x diklat	2 x diklat	Tercapai
			Kepala madrasah aktif membuat salah satu publikasi ilmiah (seperti Penelitian Tindakan Madrasah)	1 PTS	1 PTS	Tercapai
5.	Terlaksananya pengembangan profesi tenaga kependidikan	Program Pengembangan Profesi tenaga kependidikan	Ketersediaan tenaga kependidikan madrasah mencukupi sesuai dengan ketentuan/ memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100 % Mencukupi	100 % Mencukupi	Tercapai
			Kepala Tata Usaha aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi	2 x kegiatan	2 x kegiatan	Tercapai
			Kepala Laboratorium aktif mengikuti kegiatan sejenis diklat/workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi	1 x kegiatan	1 x kegiatan	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
			Kepala Perpustakaan aktif mengikuti kegiatan sejenis diklat/workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi	1 x kegiatan	1 x kegiatan	Tercapai
E. Komponen Standar Sarana dan Prasarana						
1.	Terpenuhinya standar sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan	Pemenuhan standar sarana (mobiler) ruang belajar	Madrasah memiliki jumlah ruang belajar yang cukup sesuai dengan ketentuan jumlah siswa (1 ruang : 36 siswa) dan sesuai dengan ketentuan standar ruang belajar yang ditentukan	42 ruang belajar	42 ruang belajar	Tercapai
		Pemenuhan standar sarana perpustakaan dan Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi)	Madrasah memiliki ruang perpustakaan dan Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi) sesuai dengan standar yang ditentukan	4 ruang	4 ruang	Tercapai
		Pemenuhan standar bahan, alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran	Kebutuhan bahan, alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan	70 % Terpenuhi	80 % Terpenuhi	Tercapai
		Pemeliharaan bangunan madrasah	Bangunan madrasah terpelihara dengan baik	100 % Terpelihara	100 % Terpelihara	Tercapai
F. Komponen Standar Pengelola						
1.	Meningkatnya pencapaian Visi dan Misi Madrasah	Program penyusunan:	Madrasah menjabarkan indikator visi sebagai acuan melaksanakan sosialisasi dan implementasi misi dan tujuan oleh komponen madrasah dan pemangku kepentingan dan melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan visi madrasah.			Tercapai
		a. Visi, misi, dan tujuan madrasah serta sosialisasi		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		b. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		c. Rencana Kerja Tahunan (RKT)		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		d. Pelaporan Kinerja Kepala Madrasah		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
2.	Terlaksananya evaluasi diri terhadap	Evaluasi Diri Madrasah	Madrasah melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
	kinerja madrasah secara berkelanjutan untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar		secara berkelanjutan dan menganalisisnya serta menetapkan skala prioritas penyusunan program sekolah sebagai tindak lanjut hasil EDM			
3.	Meningkatnya keterlibatan anggota masyarakat khususnya pengelolaan kegiatan non akademis	Sosialisasi Rencana Kerja Madrasah	Madrasah mensosialisasikan Rencana Kerja Madrasah terhadap anggota masyarakat (orangtua siswa) dan memotivasinya terkait dengan keterlibatannya dalam pengelolaan kegiatan non akademis	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
4.	Terlaksananya supervisi Kepala Madrasah dan Penilaian Kinerja Guru	Program Supervisi Akademik dan Penilaian Kinerja Guru	Kepala madrasah dengan baik merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut atas hasil supervisi akademik dan penilaian kinerja guru (PKG) kepada guru secara berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru	85 % Guru	90 % Guru	Tercapai
5.	Meningkatnya kepemimpinan Kepala Madrasah	a. Program pengembangan madrasah atau sejenisnya yang menunjukkan kemampuan madrasah memanfaatkan potensi dan merebut peluang yang ada (Madrasah Riset)	Kepala madrasah mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang baik dan dituangkan dalam RKM/RKAM yang dalam penyusunannya melibatkan warga madrasah dan stakeholder lainnya serta diimplementasikan secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan.	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		b. MOU kerja sama pihak madrasa		1 Naskah	1 Naskah	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
		dengan lembaga di luar madrasah:				
		1) Penataran Metode Iqra bekerja sama dengan BADQO		72 siswa Kelas XII Program Keagama-an	72 siswa Kelas XII Program Keagamaan	Tercapai
		2) Pendidikan Tahfizd Metode Yadain bekerja sama dengan YKTN Kuningan		72 siswa Kelas XI Fullday	72 siswa Kelas XI Fullday	Tercapai
		3) Pendidikan Tahfizd Metode Ilhamqu bekerja sama dengan Yayasan Ilhamqu		432 Siswa (Kelas X, XI dan XII) Program Keagama-an	432 Siswa (Kelas X, XI dan XII) Program Keagamaan	Tercapai
		4) Program Kursus Bahasa Inggris berkerjasama dengan Genta-Pare Kediri		72 siswa kelas X Fullday	72 siswa kelas X Fullday	Tercapai
		5) Bimbel persiapan SBMPTN		72 Siswa Kelas XII Fullday	72 Siswa Kelas XII Fullday	Tercapai
6.	Terciptanya komunikasi dan interaksi antara guru, siswa, dan warga madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam pelaksanaan program madrasah	Program Humas	Madrasah menunjukkan komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan warga madrasah, orang tua dan masyarakat sekitar secara harmonis dan berdampak pada terciptanya budaya kerja sama tim yang kuat	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
			Madrasah melaksanakan program pengembangan madrasah dengan melibatkan komite madrasah, orang tua siswa, masyarakat	85 % Terlaksana	85 % Terlaksana	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
			sekitar dan stakeholder terkait dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap madrasah			
			Kualitas layanan humas dan informasi meningkat ditunjukkan dengan seluruh pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan dipublikasikan	Kualitas Baik	Kualitas Baik	Tercapai
			Kualitas data dan sistem informasi memenuhi standar	Kualitas Baik	Kualitas Baik	Tercapai
		Pengelolaan system informasi	Madrasah memiliki alat IT dan mengelola informasi berbasis IT	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
7.	Terkelolanya Kurikulum madrasah dengan baik	a. Pengembangan Kurikulum	Madrasah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan melibatkan para pemangku kepentingan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi secara sistematis/prosedural, berkesinambungan yang berdampak pada peningkatan prestasi madrasah	100 % melibatkan pemangku kepentingan	100 % melibatkan pemangku kepentingan	Tercapai
		Program Moderasi Beragama	Terdapat guru dibina tentang moderasi beragama	20 Guru	20 Guru	Tercapai
			Siswa madrasah memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi agama	Seluruh Siswa	Seluruh Siswa	Tercapai
		Program Penilaian Pembelajaran	Madrasah melaksanakan kegiatan penilaian pembelajaran sesuai dengan standar nasional penilaian Pendidikan	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
8.	Terciptanya budaya bersih, indah, aman dan tertib	Program Budaya Madrasah	Madrasah menerapkan secara konsisten budaya bersih, indah, aman dan tertib bagi seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap madrasah	Lingkungan madrasah bersih, indah, aman dan tertib	Lingkungan madrasah bersih, indah, aman dan tertib	Tercapai
9.	Terkelolanya Sarana dan Prasarana	Penyusunan SOP Sarana dan Prasarana	Madrasah telah menerapkan SOP dan tata tertib penggunaan dan pemeliharaan yang telah dibuat madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Seluruh warga madrasah berkomitmen mematuhi SOP dan tata tertib tersebut	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
		Pengelolaan BMN	Madrasah memiliki nilai BMN yang akuntabel yang telah ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Nilai BMN Baik (akuntabel)	Nilai BMN Baik (akuntabel)	Tercapai
10.	Terkelolanya bidang Kesiswaan	Kegiatan Kesiswaan	Madrasah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kesiswaan dengan baik untuk mengembangkan minat dan bakat siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi serta mendapatkan dukungan dari madrasah, orang tua dan masyarakat yang menghasilkan berbagai prestasi.	13 Kegiatan Ekskul	13 Kegiatan Ekskul	Tercapai
11.	Meningkatnya kualitas ketatausahaan	Program Ketatausahaan	Madrasah memiliki kualitas tata persuratan arsip dan	Kualitas Baik	Kualitas Baik	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
			layanan pengadaan barang dan jasa yang baik			
			Madrasah memiliki kualitas pelayanan umum dan rumah tangga yang baik	Kualitas Baik	Kualitas Baik	Tercapai
12.	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Program Akreditasi	Madrasah telah melengkapi instrument dan bukti fisik akreditasi berdasarkan BSNP Akreditasi SMA/MA Tahun 2022	95 % Instrumen Lengkap	-	Tercapai
13.	Terpelihara hubungan dengan alumni	Penelusuran Alumni	Madrasah memiliki data alumni, membentuk ikatan alumni dan menjalin kerja sama dengan alumni terkait peningkatan mutu madrasah	85% Data alumni lengkap	85% Data alumni lengkap	Tercapai
G.	Komponen Standar Pembiayaan					
1.	Tersusunnya perencanaan anggaran madrasah yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran yang bersumber dari dana BOS/DIPA dan dana Komite	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM)	Madrasah telah menyusun rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) dalam e-RKAM merujuk pada peraturan pemerintah	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
Madrasah merumuskan RKAM dengan melibatkan Komite Madrasah dan pemangku kepentingan yang relevan			1 Naskah	1 Naskah	Tercapai	
Madrasah menyediakan dana transport bagi guru dan tenaga pendidikan yang mengikuti pelatihan			2 %	3 %	Tercapai	
Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai			20 %	20 %	Tercapai	
Selain dana BOS/BOSDA, madrasah berhasil mendapatkan sumbangan dan			65 % dari Komite (orangtua siswa)	65 % dari Komite (orangtua siswa)	Tercapai	

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
			bantuan, baik berupa uang, natura, ataupun fasilitas lain dari pihak lain dan dikelola secara transparan dan akuntabel			
3.	Meningkatnya pengelolaan Manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	Pelaporan Keuangan	Madrasah telah membuat laporan keuangan secara efisien dan akuntabel secara tepat waktu dan dilaporkan kepada orangtua siswa dan Kemenag Kab. Cirebon	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
4.	Meningkatnya pelayanan terhadap siswa dari berbagai tingkatan sosial ekonomi termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.	Subdisi silang	Madrasah memiliki data pemetaan tingkat sosial siswa dan mengupayakan subsidi silang kepada siswa yang kurang mampu di bidang ekonomi	1 Naskah	1 Naskah	Tercapai
H. Komponen Standar Penilaian						
1.	Terlaksananya penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru	Program penilaian hasil belajar: a. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) b. Penyusunan Kisi-kisi Soal c. Penyusunan Naskah Soal d. Ulangan Harian(UH) e. Penilai Akhir Semester (PAS) f. Penilaian Akhir Tahun (PAT)	Guru melakukan penilaian secara sistematis terhadap proses dan hasil belajar dan melakukan tindak lanjut, serta berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.	Seluruh Guru (102)	Seluruh Guru (102)	Tercapai
2.	Terlaksananya Program Remedial dan Pengayaan serta Tugas	Program Remedial dan Pengayaan serta Tugas Terstruktur	Madrasah melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan serta tugas terstruktur	Seluruh Guru (102)	Seluruh Guru (102)	Tercapai

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Sasaran Strategis	Target Indikator Sasaran Strategis	Capaian Indikator Sasaran Strategis	Keterangan
	Terstruktur/ Tidak Terstrukt	/ Tidak Terstruktur	secara sistematis dengan menggunakan berbagai strategi dan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar dan dan menyampaikannya kepada orang tua siswa			

Dari tabel 1.10 di atas dapat dilihat bahwa selama jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut, capaian kinerja perlu adanya perhatian khusus untuk dapat meningkatkan capaian pada indikator-indikator lain yang belum mencapai target, seperti pada upaya perencanaan yang matang serta peningkatan dan memperbaiki program- program yang akan disusun serta perlu adanya inovasi dan pengembangan pada capain kinerja standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan. serta standar penilaian. Adapun penjelasan beberapa indikator yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kineja Madrasah Aliyah Negeri 2 Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian Standar Isi

Pencapaian standar isi diukur melalui indikator :1) MAN 2 Cirebon memiliki Dokumen Kurikulum yang sesuai dengan ketentuan Revisi Kurikulum 2013; 2) Madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan baik dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas; 2) MAN 2 Cirebon memiliki Program Kegiatan Ekstra kurikuler untuk pengembangan diri siswa.

2. Pencapaian Standar Proses

Pencapaian Standar Proses melalui indikator: 1) Proses pembelajaran berlangsung secara efektif dengan melibatkan seluruh siswa sehingga terjadi proses pembelajaran secara aktif serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam proses pembelajaran siswa melakukan analisis, evaluasi dan atau mencipta sebagai tahapan proses berpikir tingkat tinggi; 2) Suasana kelas dinamis dan menyenangkan ditandai dengan penataan kelas yang menarik dan keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar. Motivasi dan budaya belajar terlihat dalam suasana pembelajaran di kelas; 3) Siswa melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di kelas yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas (2) menghasilkan karya karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya; 4) Proses pembelajaran menggunakan media dan sumber belajar yang dibuat oleh guru/siswa dengan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana yang ada di madrasah; 5) Madrasah memiliki program supervisi pembelajaran dan Penilaian Kinerja Guru (PKG); 6) Kepala Madrasah (dibantu Tim Supervisi yang telah ditunjuk) melakukan supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan; 7) Kepala Madrasah melakukan tindak lanjut supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) pembelajaran sebagai bahan untuk merencanakan Program Keprofesian Berkelanjutan (PKB); dan 8) Kepala Madrasah memperoleh nilai dalam Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) yang dilakukan oleh pengawas madrasah.

3. Pencapaian Standar Kelulusan

Pencapaian Standar Kelulusan melalui indikator: 1) Siswa menunjukkan sikap disiplin dalam berbagai situasi yaitu Disiplin dalam kehadiran dan

ketepatan waktu, berpakaian, belajar, dan menaati tata tertib madrasah sesuai kebijakan dan program/kegiatan yang telah ditetapkan telah menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari siswa madrasah di lingkungan madrasah dan luar madrasah; 2) Siswa menunjukkan perilaku religius dengan pengamalannya dalam aktivitas di madrasah yaitu telah melaksanakan kebijakan dan program/kegiatan madrasah dengan mengamalkan dan membudayakan perilaku beragama sesuai ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di madrasah seperti beribadah sesuai ajaran agamanya, berperilaku jujur, dan saling menghargai, sehingga tampak suasana kehidupan beragama di madrasah; 3) Siswa menunjukkan sikap kerja keras, tangguh, dan tanggung jawab serta pengamalannya dalam aktivitas madrasah yaitu telah melaksanakan kebijakan dan program/kegiatan madrasah yang mendorong karakter kerja keras, tangguh, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar madrasah; 4) Siswa tidak melakukan perundungan dan mampu mencegah dan menghadapi praktik perundungan yaitu telah melaksanakan kebijakan dan program/kegiatan madrasah yang mendorong perilaku bebas dari perundungan (seperti: tidak mengolok-olok/ mengganggu seseorang; tidak menyampaikan kebohongan atau menyebarkan gosip; tidak mengancam atau membuat seseorang merasa takut, dan lain-lain) dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar madrasah; 5) Siswa menunjukkan kompetensi abad ke-21 yang meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berpikir kritis, dan mencipta yang ditunjukkan secara merata dalam proses pembelajaran dan di luar kelas; 6) Siswa berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dibuktikan dengan perolehan berbagai prestasi/penghargaan

tingkat lokal, nasional maupun internasional; 7) Kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa menjadi kegiatan terprogram dan difasilitasi oleh madrasah; 8) Orang tua siswa dan masyarakat memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan minat dan bakat; 9) Madrasah menunjukkan peningkatan prestasi bidang akademik; 10) Siswa menunjukkan peningkatan penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD yang baik dan benar; dan 11) Stakeholder (pemangku kepentingan) lulusan menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan terkait sikap, pengetahuan dan keterampilan mutu lulusan, yang ditindak lanjuti sekolah/madrasah dengan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas siswa dan lulusan.

4. Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui: 1) RPP yang disusun guru sudah memfasilitasi seluruh siswa belajar aktif, kreatif dan inovatif yang dapat dilihat dari aktivitas KBM yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran dengan merancang penyelidikan sederhana, melakukan tugas proyek tertentu berdasarkan ide-ide siswa sendiri dan mengoptimalkan lingkungan sekitar serta memanfaatkan TIK baik untuk mencari informasi maupun mendukung proses pembelajar; 2) Guru mengembangkan/ memodifikasi strategi /model/ metode dan teknik pembelajaran aktif dan mendidik dengan baik; 3) Ketersediaan guru madrasah mencukupi sesuai dengan ketentuan/ memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; 4) Guru melakukan evaluasi diri, refleksi dan perbaikan kinerja secara berkala dengan baik melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran, rekaman audio atau video, dan didiskusikan dan

diseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi sekolah tentang hasil refleksi dan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan manajemen kelas; 5) Guru melakukan pengembangan profesi secara aktif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baik melalui kegiatan organisasi profesi guru (KKG/MGMP atau yang sejenis) atas inisiatif sendiri atau difasilitasi oleh madrasah; 6) Terdapat peningkatan guru yang memiliki sertifikasi pendidik; 7) Kepala madrasah aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi kepala madrasah; 8) Kepala madrasah aktif membuat salah satu publikasi ilmiah (seperti Penelitian Tindakan Madrasah); 9) Ketersediaan tenaga kependidikan madrasah mencukupi sesuai dengan ketentuan/ memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal; 10) Kepala Tata Usaha aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi; 11) Kepala Laboratorium aktif mengikuti kegiatan sejenis diklat/workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi; dan 12) Kepala Perpustakaan aktif mengikuti kegiatan sejenis diklat/workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi.

5. Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana

Pencapaian Standar Sarana dan Prasarana melalui indikator: 1) Madrasah memiliki jumlah ruang belajar yang cukup sesuai dengan ketentuan jumlah siswa (1 ruang : 36 siswa) dan sesuai dengan ketentuan standar ruang belajar yang ditentukan (SPM); 2) Madrasah memiliki ruang perpustakaan dan Lab. IPA (Fisika, Kimia dan Biologi) sesuai dengan standar yang ditentukan; 3) Kebutuhan bahan, alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan; dan 4) Bangunan madrasah

terpelihara dengan baik.

6. Pencapaian Standar Pengelolaan

Pencapaian Standar Pengelolaan melalui indikator: 1) Madrasah menjabarkan indikator visi sebagai acuan melaksanakan sosialisasi dan implementasi misi dan tujuan oleh komponen madrasah dan pemangku kepentingan dan melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan visi madrasah; 2) Madrasah melakukan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) secara berkelanjutan dan menganalisisnya serta menetapkan skala prioritas penyusunan program sekolah sebagai tindak lanjut hasil EDM; 3) Madrasah mensosialisasikan Rencana Kerja Madrasah terhadap anggota masyarakat (orang tua siswa) dan memotivasinya terkait dengan keterlibatannya dalam pengelolaan kegiatan non akademis; 4) Kepala madrasah dengan baik merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut atas hasil supervisi akademik dan penilaian kinerja guru (PKG) kepada guru secara berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru; 5) Kepala madrasah mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang baik dan dituangkan dalam RKM/RKAM yang dalam penyusunannya melibatkan warga madrasah dan stakeholder lainnya serta diimplementasikan secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan; 6) Madrasah menunjukkan komunikasi dan interaksi antara siswa, guru dan warga madrasah, orang tua dan masyarakat sekitar secara harmonis dan berdampak pada terciptanya budaya kerja sama tim yang kuat; 7) Madrasah melaksanakan program pengembangan madrasah dengan melibatkan komite madrasah, orang tua siswa, masyarakat sekitar dan stakeholder terkait dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap madrasah; 8) Kualitas layanan humas dan informasi meningkat ditunjukkan dengan seluruh pemberitaan capaian program dan

pelaksanaan kegiatan dipublikasikan; 9) Kualitas data dan sistem informasi memenuhi standar; 10) Madrasah memiliki alat IT dan mengelola informasi berbasis IT; 11) Madrasah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan melibatkan para pemangku kepentingan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi secara sistematis/prosedural, berkesinambungan yang berdampak pada peningkatan prestasi madrasah; 12) Terdapat guru dibina tentang moderasi beragama; 13) Siswa madrasah memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi agama; 14) Madrasah melaksanakan kegiatan penilaian pembelajaran sesuai dengan standar nasional penilaian Pendidikan; 15) Madrasah menerapkan secara konsisten budaya bersih, indah, aman dan tertib bagi seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap madrasah; 16) Madrasah telah menerapkan SOP dan tata tertib penggunaan dan pemeliharaan yang telah dibuat madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Seluruh warga madrasah berkomitmen mematuhi SOP dan tata tertib tersebut; 17) Madrasah memiliki nilai BMN yang akuntabel yang telah ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya; 18) Madrasah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kesiswaan dengan baik untuk mengembangkan minat dan bakat siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi serta mendapatkan dukungan dari madrasah, orang tua dan masyarakat yang menghasilkan berbagai prestasi; 19) Madrasah memiliki kualitas tata persuratan arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa yang baik; 20) Madrasah memiliki kualitas pelayanan umum dan rumah tangga yang baik; 21) Madrasah telah melengkapi instrument dan bukti fisik akreditasi berdasarkan BSNP Akreditasi SMA/MA Tahun 2022; 22); dan 22) Madrasah memiliki data

alumni, membentuk ikatan alumni dan menjalin kerja sama dengan alumni terkait peningkatan mutu madrasah.

7. Pencapaian Standar Pembiayaan

Pencapaian Standar Pembiayaan melalui indikator: 1) Madrasah telah menyusun rencana kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM) dalam e-RKAM merujuk pada peraturan pemerintah; 2) Madrasah merumuskan RKAM dengan melibatkan Komite Madrasah dan pemangku kepentingan yang relevan; 3) Madrasah menyediakan dana transport bagi guru dan tenaga pendidikan yang mengikuti pelatihan; 4) Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai; 5) Selain dana BOS/BOSDA, madrasah berhasil mendapatkan sumbangan dan bantuan, baik berupa uang, natura, ataupun fasilitas lain dari pihak lain dan dikelola secara transparan dan akuntabel; 6) Madrasah telah membuat laporan keuangan secara efisien dan akuntabel secara tepat waktu dan dilaporkan kepada orangtua siswa dan Kemenag Kab. Cirebon; dan 7) Madrasah memiliki data pemetaan tingkat sosial siswa dan mengupayakan subsidi silang kepada siswa yang kurang mampu di bidang ekonomi.

8. Pencapaian Standar Penilaian

Pencapaian Standar Penilaian melalui indikator: 1) Guru melakukan penilaian secara sistematis terhadap proses dan hasil belajar dan melakukan tindak lanjut, serta berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa; dan 2) Madrasah melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan serta tugas terstruktur secara sistematis dengan menggunakan berbagai strategi dan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar dan dan menyampaikannya kepada orang tua siswa.



BAB II
SASARAN KEGIATAN
RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
TAHUN 2020-2024

Website : www.man2cirebon.sch.id

E-mail : [man2.humas@gmail](mailto:man2.humas@gmail.com)

BAB II

SASARAN KEGIATAN RENSTRA MAN 2 CIREBON TAHUN 2020-2024

A. Sasaran Kegiatan Renstra MAN 2 Cirebon

Dalam menetapkan sasaran kegiatan, satuan pendidikan MAN 2 Cirebon mendukung visi dan misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama tahun 2020–2024 adalah “*Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong*”.

Dalam melaksanakan visi Kementerian Agama, terdapat enam misi yang dijalankan, yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kementerian Agama pada tahun 2020-2024 telah menetapkan 6 (enam) tujuan yaitu :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umumberciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;

6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

MAN 2 Cirebon mendukung pelaksanaan tiga dari enam tujuan Kementerian Agama di atas yaitu:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; dan
3. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

Sasaran kegiatan MAN 2 Cirebon mendukung sasaran kegiatan bidang pendidikan dan tata kelola pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat sebanyak dua puluh satu sasaran kegiatan :

1. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Penguatan Kualitas Moderasi Beragama

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1.	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	a.	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		b.	Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
		c.	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah yang bermuatan moderasi beragama

2. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Peningkatan Peserta Didik

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	a.	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
		b.	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan
2.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	a.	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
		b.	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah
		c.	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah
3.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	a.	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran
		b.	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e- pembelajaran
4.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	a.	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
		b.	Persentase siswa penerima PIP pada madrasah
5.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a.	Persentase Guru pada Madrasah yang lulus sertifikasi
		b.	Persentase Guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
		c.	Persentase tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi
6.	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	a.	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
		b.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
7.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	a.	Predikat Akreditasi Madrasah
8.	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	a.	Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu
		b.	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
		c.	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
9.	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	a.	Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
		b.	Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman
		c.	Persentase sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak
10.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	a.	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
		b.	Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina
11.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan		Persentase peningkatan siswa MAN 2 Cirebon
12.	Menguatnya karakter siswa yang memuat 18 nilai karakter siswa sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018		Persentase siswa Madrasah yang memperoleh nilai karakter minimal baik

3. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Peningkatan Budaya Birokrasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
1.	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	a.	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan
2.	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi	a.	Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP
3.	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja	a.	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra
		b.	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja
		c.	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	
4.	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	a.	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel
		b.	Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel
5.	Meningkatnya ASN yang profesional	a.	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)
		b.	Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya
6.	Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pendidikan		Persentase Madrasah yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan

B. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam menetapkan indikator diperlukan rumusan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan MAN 2 Cirebon. Untuk menghitung indikator diperlukan rumusan cara pengukurannya, penanggungjawab, sumber data, dan periode pelaporan. Tabel berikut menjelaskan rumusan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel 2.4

Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan MAN 2 Cirebon Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Sat	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	Jumlah siswa yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
		Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	Jumlah guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Sat	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Keg	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	Jumlah guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semesteran
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	Lem-baga	Jumlah Madrasah yang melaksanakan program keagamaan dibagi jumlah madrasah dikali 100%	Waka Kurikulu	Waka Kurikulum	Tahunan
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	Jumlah dibagi dengan jumlah dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Pgw	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	Waka Huma s	Waka Humas	Tahunan
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	%	Jumlah persentase siswa yang mengikuti asesmen dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semesteran
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	Jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semesteran
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-	%	Jumlah dibagi dengan jumlah dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semesteran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Sat	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
		pembelajaran					
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	%	Jumlah sarana prasarana yang memenuhi SPM dibagi dengan jumlah sarana prasarana dikali 100%	Waka Sarpras	Waka Sarpras	Tahunan
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	%	Jumlah siswa penerima PIP pada madrasah dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (KSKK)	Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	%	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
		Persentase Guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	Jumlah guru madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Kaur Tata Usaha	Kaur Tata Usaha	Tahunan
		Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi dengan jumlah tenaga kependidikan dikali 100%	Kaur Tata Usaha	Kaur Tata Usaha	Tahunan
8.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	%	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
9.	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	Jumlah guru madrasah yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi	Kaur Tata Usaha	Kaur Tata Usaha	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Sat	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
				dengan jumlah guru dikali 100%			
		Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dibagi jumlah tenaga kependidikan dikali 100%	Kaur Tata Usaha	Kaur Tata Usaha	Tahunan
10.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Predikat Akreditasi Madrasah	Nilai	Predikat Akreditasi Madrasah	Waka Humas	Waka Humas	Tahunan
11.	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	%	Jumlah siswa yang menerapkan budaya mutu dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Bulanan
		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	%	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Bulanan
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Tahunan
12.	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	Jumlah guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semesteran
		Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	%	Jumlah guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman dibagi dengan jumlah guru dikali 100%	Kepala Madrasah	Kepala Madrasah	Semesteran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Sat	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
		Persentase sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak	%	Jumlah sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak dibagi dengan jumlah sarana dan prasarana dikali 100%	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Semesteran
13.	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan an pemuda da pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	unit	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Semesteran
		Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	Org	Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Semesteran
14.	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa MAN 2 Cirebon	Org	Jumlah siswa baru MAN 2 Cirebon	Waka Kesiswaan	Waka Kesiswaan	Pembina OSIS
15.	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Madrasah yang memenuhi 8 SNP	%	Jumlah Madrasah yang memenuhi 8 SNP dibagi madrasah dikali 100 %	Kaur Tata Usaha	Waka kesiswaan	Tim Peningkatan Mutu
16.	Menguatnya karakter siswa yang memuat 18 nilai karakter siswa sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018	Persentase siswa Madrasah yang memperoleh nilai karakter minimal baik	%	Jumlah siswa madrasah yang memperoleh nilai karakter dibagi jumlah siswa secara keseplunan	Waka Kurikulum	Waka Kurikulum	Tahunan
17.	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	%	Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan dibagi dengan jumlah temuan dikali 100%	Kepala Madrasah	Bendahara	Tahunan
18.	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi	Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP	Layan-an	Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP	Kaur Tata Usaha	Kaur Tata Usaha	Tahunan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Sat	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelaporan
19.	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	Jumlah muatan Renja dibagi dengan jumlah muatan Renstra dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur Tata Usaha	Tahunan
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	Jumlah penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja dibagi dengan jumlah pagu anggaran dan output belanja dikali 100%	Bendahara	Bendahara	Triwulan
20.	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, variable dan reliabel	%	Jumlah dokumen manajemen resiko dibagi dengan jumlah dokumen dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur Tata Usaha dan Bendahara	Tahunan
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	%	Jumlah dibagi dengan jumlah dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur Tata Usaha dan Bendahara	Tahunan
21.	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi dengan jumlah ASN dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur Tata Usaha	Tahunan
		Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	%	Jumlah ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya dibagi dengan jumlah ASN dikali 100%	Kepala Madrasah	Kaur Tata Usaha dan Waka Kurikulum	Semesteran
22.	Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pendidikan	Persentase Madrasah yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	%	Jumlah prosentase madrasah yang melaksanakan SPM	Kepala Madrasah	Ka. Tata Tindakan	Tahunan



BAB III
TARGET KINERJA DAN KERANGKA
PENDANAAN

RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
TAHUN 2020-2024

Website : www.man2cirebon.sch.id

E-mail : [man2.humas@gmail](mailto:man2.humas@gmail.com)

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja MAN 2 Cirebon

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, MAN 2 Cirebon Tahun 2020 mendukung 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam. Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program yaitu:

1. Peningkatan Akses, Mutu, dan Relevansi Madrasah;
2. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru Dan Tenaga Kependidikan; dan
3. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Sedangkan tahun 2021-2024, MAN 2 Cirebon mendukung 2 (dua) Program yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen;
2. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun.

Adapun rincian kegiatan dalam pelaksanaan Program Tahun 2021-2024 yaitu:

1. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam; dan
2. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah.

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai selama periode 2020-2024. Target kinerja tercermin dari target kinerja dan indikator kinerja serta alokasi anggaran yang tersedia untuk pencapaiannya. Dokumen perencanaan MAN 2 Cirebon merupakan gambaran strategi pencapaian target dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi pada setiap tahun anggaran. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian target kinerja yaitu:

- a) program dan kegiatan,

- b) sasaran program/kegiatan,
- c) indikator kinerja,
- d) alokasi anggaran dalam implementasi kegiatan.

Selanjutnya target kinerja tersebut dapat dicapai dengan menetapkan indikator kinerja program yang berisikan jenis keluaran yang akan dihasilkan baik dalam bentuk dokumen, laporan maupun sejenisnya sesuai dengan ketersediaan anggaran yang dialokasikan di MAN 2 Cirebon. Dari Indikator Kinerja maka disusunlah indikator yang benar-benar mengungkit terwujudnya sasaran yang hendak dicapai oleh MAN 2 Cirebon pada seluruh program yang ada.

Tabel 3.1
Target Kinerja MAN 2 Cirebon Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Penanggung Jawab
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%	Waka Kesiswaan
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%	Waka Kurikulum dan KTU
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	Lembaga	Waka Kurikulum
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	8	Pgw	Waka Humas dan Kaur Tata Usaha
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	9,30	%	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%	Waka Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Penanggung Jawab
5	komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	%	Waka Kurikulum
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	90	%	Waka Sarpras dan Kaur Tata Usaha
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1,531	Siswa	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	4,13	%	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru pada Madrasah yang lulus sertifikasi	57,14	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase Guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	%	Kaur Tata Usaha
8	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100	%	Kaur Tata Usaha
9	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	25	%	Kaur Tata Usaha
10	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Predikat Akreditasi Madrasah	A	Nilai	Kaur Tata Usaha
11	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	100	%	Waka Kurikulum
		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	100	%	Kaur Tata Usaha dan Waka Kurikulum

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Penanggung Jawab
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	13,06	%	Waka Kesiswaan
12	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha
		Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha
		Persentase sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak	100	%	Waka Sarpras dan Kaur Tata Usaha
13	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	13	Ekskul	Waka Kesiswaan dan KTU
		Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	2	Orang	Waka Kesiswaan dan KTU
14	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa MAN 2 Cirebon	10	%	Waka Kesiswaan
15	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Madrasah yang memenuhi 8 SNP	100	%	Kaur Tata Usaha
16	Menguatnya karakter siswa yang memuat 18 nilai karakter siswa sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018	Persentase siswa Madrasah yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100	%	Waka Kesiswaan
17	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	100	%	Bendahara
18	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi	Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP	23	Layanan	Kaur Tata Usaha
19	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	100	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	97	%	Kaur Tata Usaha

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Penanggung Jawab
20	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	85	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	85	%	Waka Kurikulum Kaur Tata Usaha
21	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	100	%	Kaur Tata Usaha
		Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	100	%	Kaur Tata Usaha
22	Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pendidikan	Persentase Madrasah yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	85	%	Waka Kurikulum

B. Kerangka Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran MAN 2 Cirebon dalam 5 (lima) tahun kedepan menggunakan jenis sumber dana Rupiah Murni, namun demikian tidak menutup kemungkinan dapat menggunakan jenis sumber dana lain, seperti Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rencana kebutuhan anggaran ini di alokasikan untuk seluruh program di MAN 2 Cirebon. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan pada tahun 2020 sesuai tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Rencana Pendanaan Program MAN 2 Cirebon Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020 (Rp)
1	Siswa MA Penerima BOS (1409)	2,098,500,000
2	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)	8,451,659,000
3	Operasional Pemeliharaan Kantor	100,308,000
Jumlah		10,650,467,000

Sedangkan indikasi kebutuhan pendanaan untuk 4 (empat) tahun kedepan mulai tahun 2021 s/d 2024 sesuai tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Rencana Pendanaan Program MAN 2 Cirebon Tahun 2021 s/d 2024

No.	Out put Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)			
		2021	2022	2023	2024
1	Siswa MA Penerima BOS	2.098.500.000	2.113.500.000	2.128.500.000	2.143.500.000
2	Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan)	8.451.659.000	8.651.659.000	8.651.659.000	8.751.659.000
3	Operasional Pemeliharaan Kantor	110.308.000	111.308.000	121.308.000	131.308.000
Jumlah		10.660.467.000	10.876.467.400	10.901.467.000	11.126.467.000

Rencana pendanaan di atas adalah program rutin di tahun 2021-2024 MAN 2 Cirebon.



BAB IV PENUTUP

RENCANA STRATEGIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON TAHUN 2020-2024

Website : www.man2cirebon.sch.id

E-mail : [man2.humas@gmail](mailto:man2.humas@gmail.com)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) MAN 2 Cirebon Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024 yang mengandung Visi dan Misi Kementerian Agama RI untuk dijadikan arah kebijakan dan sasaran strategis untuk mencapai tujuan yang terkait dengan Rencana Strategis MAN 2 Cirebon yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang pendidikan. Dalam rangka menjalankan arah kebijakan pada MAN 2 Cirebon ada program sampai dengan Tahun 2024. Renstra MAN 2 Cirebon menggambarkan secara jelas akuntabel dan transparan dalam rangka mewujudkan mutu keluaran (*output*) Renstra MAN 2 Cirebon digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan yang hendak dicapai pada Periode 2020-2024.

Disadari, bahwa untuk mencapai sasaran dan target capaian yang telah dirancang dalam Renstra Tahun 2020-2024, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergitas dari seluruh aparatur di lingkungan MAN 2 Cirebon untuk bekerja sama agar dapat mewujudkan hal tersebut. Sebagai ujung tombak pembangunan bidang pendidikan, MAN 2 Cirebon selalu berusaha lebih proaktif, kreatif, adaptif dan responsif terhadap laju perubahan di berbagai sektor kehidupan yang dapat berdampak pada rancangan Renstra Tahun 2020-2024, baik perubahan yang membawa dampak positif maupun negatif untuk selalu dipantau, dikendalikan kemudian dievaluasi. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 agar pada akhirnya pelayanan pendidikan yang diberikan MAN 2 Cirebon dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat dapat terus berjalan secara lebih baik dan dapat memberikan ukuran kontribusi yang signifikan bagi tercapainya tatanan kehidupan sesuai dengan harapan umat melalui tujuan pembangunan Kementerian Agama di bidang pendidikan dimasa yang akan datang.



LAMPIRAN
MATRIK KINERJA MAN 2 CIREBON

RENCANA STRATEGIS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 CIREBON
TAHUN 2020-2024

Website : www.man2cirebon.sch.id

E-mail : [man2.humas@gmail](mailto:man2.humas@gmail.com)

Tabel 3.4
MATRIK KINERJA DAN RENCANA KEGIATAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) MAN 2 CIREBON TAHUN 2020-2024

No.	Sasaran Kinerja	Indikator	Target	Satuan	Target					Penanggung Jawab	Alokasi (dalam Jutaan Rupiah)					
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%	100	100	100	100	100	100	Waka Kesiswaan	176,377	179,977	183,650	187,323	191,069
		Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%	100	100	100	100	100	100	Waka Kesiswaan	5,762	5,8800	6,000	6,120	6,242
		Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah yang bermuatan moderasi beragama	13	Ekskul	13	13	13	13	13	13	Waka Kesiswaan	2,497	2,548	2,600	2,652	2,705
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%	100	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum dan KTU	83,862	85,574	87,320	89,066	90,848
		Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	Lemba ga	1	1	1	1	1	1	Waka Kurikulum	38,416	39,200	40,000	40,800	41,616
3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%	100	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha	2,328	2,376	2,425	2,473,	2,522

No.	Sasaran Kinerja	Indikator	Target	Satuan	Target					Penanggung Jawab	Alokasi (dalam Jutaan Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	4	Pgw	4	6	8	10	12	Waka Humas dan Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah	9,30	%	9,30	9,30	9,30	10,50	10,50	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha	19,198	19,5900	19,990	20,389	20,797
4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum	4,705	4,802	4,9000	4,998	5,098
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	%	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum	-	-	-	-	-
5	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM	90	%	90	90	90	90	90	Waka Sarpras dan Kaur Tata Usaha	670,693	684,381	698,348	712,314	726,561
6	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1,531	Siswa	1,486	1,530	1,531	1,548	1,548	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase siswa penerima PIP pada madrasah	4,13	%	4,13	4,13	4,13	5,50	6,00	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan	Persentase Guru pada Madrasah yang lulus sertifikasi	57,14	%	50	50	57,14	60,00	70,00	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-

No.	Sasaran Kinerja	Indikator	Target	Satuan	Target					Penanggung Jawab	Alokasi (dalam Jutaan Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
	tenaga kependidikan	Persentase Guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%	50	50	50	60	60	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
8	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
9	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG	30	Org	4	4	6	8	8	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
10	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Predikat Akreditasi Madrasah	A	Nilai	A	A	A	A	A	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
11	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu	100	%	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum	178,146	181,782	185,492	189,202	192,986

No.	Sasaran Kinerja	Indikator	Target	Satuan	Target					Penanggung Jawab	Alokasi (dalam Jutaan Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase guru dan tenaga kependidikan yang menerapkan budaya mutu	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha dan Waka Kurikulum	-	-	-	-	-
		Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	10,00	%	10,00	12,00	13,06	14,00	14,00	Waka Kesiswaan	106,036	108,199	110,408	112,616	114,868
12	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase guru yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	100	%	100	100	100	100	100	Waka Kurikulum dan Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase sarana dan prasarana madrasah yang ramah anak	100	%	100	100	100	100	100	Waka Sarpras dan Kaur Tata Usaha	6,914	7,056	7,200	7,344	7,491
13	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	13	Ekskul	13	13	13	13	13	Waka Kesiswaan dan KTU	-	-	-	-	-
		Jumlah pembina pramuka madrasah yang dibina	2	Orang	2	2	2	2	2	Waka Kesiswaan dan KTU	-	-	-	-	-
14	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	Persentase peningkatan siswa MAN 2 Cirebon	10	%	10	10	10	10	10	Waka Kesiswaan	64,058	65,366	66,700	68,034	69,394

No.	Sasaran Kinerja	Indikator	Target	Satuan	Target					Penanggung Jawab	Alokasi (dalam Jutaan Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
15	Meningkatnya standar mutu pendidikan	Persentase Madrasah yang memenuhi 8 SNP	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	700,193	714,483	729,064	743,645	758,518
16	Menguatnya karakter siswa yang memuat 18 nilai karakter siswa sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018	Persentase siswa Madrasah yang memperoleh nilai karakter minimal baik	100	%	100	100	100	100	100	Waka Kesiswaan	44,178	45,080	46,000	46,920	47,858
17	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
18	Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi	Jumlah Pelayanan yang memiliki SOP	23	Layanan	23	23	23	23	23	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
19	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	17,6251	17,985	18,3520	18,719,040	19,093,421
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	2,389	2,438	2,488	2,538	2,588
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	97	%	97	97	97	97	97	97	Kaur Tata Usaha	15,622	15,941	16,266	16,591

No.	Sasaran Kinerja	Indikator	Target	Satuan	Target					Penanggung Jawab	Alokasi (dalam Jutaan Rupiah)				
					2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
20	Meningkatnya kematangan pengendalian intern	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel	85	%	85	85	85	85	85	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	85	%	85	85	85	85	85	Waka Kurikulum Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
21	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	5,980,406	6,102,456	6,226,996	6,351,536	6,478,566
		Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya	100	%	100	100	100	100	100	Kaur Tata Usaha	-	-	-	-	-
22	Meningkatnya pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu pendidikan	Persentase Madrasah yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	85	%	85	85	85	85	85	Waka Kurikulum	-	-	-	-	11.314.876-
Jumlah											10,445,758	10,658,937	10,876,467	11,093,996	11,314,876